UIN SUSKA RIAU

EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONALGURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG TELAH SERTIFIKASI DI SMAN BERAKREDITASI A KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

TESIS

Dilengkapi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Megister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SRI MULYANI
NIM: 22290120019

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2023 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : SRI MULYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22290120019
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN yang Berakreditasi A di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua .....

Dr. Djeprin E. Hulawa, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris .....

Prof.Dr. Risnawati, M.Pd
Penguji III .....

Dr. Eva Dewi M.Ag.
Penguji IV .....

Tanggal Ujian/Pengesahan 11/12/2023

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Efektivitas Program Pembinan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN Berakreditasi A di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkaliis** , yang ditulis oleh sdr:

Nama : Sri Mulyani
NIM : 22290120019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 Desember 2023

Penguji I,
Prof.Dr. Risnawati , M. Pd
NIP. 19650304 199303 2 003

.....
Tgl.: 11 Desember 2023

Penguji II,
Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP.19750517 200312 2 003

.....
Tgl.: 11 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700420 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Efektivitas Program Pembinan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN Berakreditasi A di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkaliis** , yang ditulis oleh sdr:

Nama : Sri Mulyani
NIM : 22290120019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Desember 2023.

Pembimbing I,
Dr.Zaitun , M. Ag
NIP 197220510 199803 2 006

……
Tgl.: 11 Desember 2023

Pembimbing II
Dr. Khairil Anwar, M. Ag
NIP 19740713 200801 1 011

……
Tgl.: 11 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Dr. Zaitun, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis
Sri mulyani

KepadaYth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Sri mulyani
NIM	:	22290120019
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Yang Telah Sertifikasi Di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Khairil Anwar, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis
Sri mulyani

KepadaYth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Sri mulyani
NIM	:	22290120019
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Yang Telah Sertifikasi Di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2023
Pembimbing II

Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 19740713 200801 1 011

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **" Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Yang Telah Sertifikasi Di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis "** yang ditulis oleh:

Nama	:	Sri mulyani
NIM	:	22290120019
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing II

Dr. Khairil Anwar , M.Ag
NIP. 19740713 200801 1 011

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Pd
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sri mulyani
NIM	:	22290120019
Tanggal Lahir	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Yang Telah Sertifikasi Di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: ''**Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Yang Telah Sertifikasi Di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2023



Sri mulyani

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahhirabbil'alami, Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "**Efektifitas Program Pembinaa Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Telah Sertifikasi di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis"**.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar dan orang-orang tercinta terkhusus suami saya Zulfikar, S Pd, MM senantiasa berkorban dan mendoakan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M. A. dan Dr. Zaitun, M. Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Alwizar, M. Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

5. Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag, M.A, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Bapak Khairul Anwar, M.A, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, semoga sehat selalu dan sukses.
10. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Bapak Kepala SMN 3 MANDAU dan semua Teman di SMAN 3 MANDAU Kab. Bengkalis telah memberikan izin juga memotivasi dalam Penelitian ini di tempat bapak semoga SMAN 3 MANDAU Kab. Bengkalis maju selalu.

Tidak ada gading yang tak retakdan tidak ada manusia yang sempurna , selaku manusia biasa penulis banyak menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaatbagi kita semua. Amin.

Pekabaru
Penulis

Sri mulyani
NIM. 22290120019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR **13**

A. Kerangka Teori 15
   a. Efektifitas Program Pembinaan Profesional Guru 15
   b. Macam-Macam Pembinaan Guru 19
   c. Tujuan dan Pembinaan Guru 27
   d. Profesionalisme Guru 33
   e. Indikator Guru Profesional 39
   f. Sertifikasi 48
   g. Pendidikan Agama Islam 66
   h. Akreditasi 70
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu 77
C. Konsep Operasional 80

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN **23**

A. Metode Penelitian 82
B. Tempat dan Waktu Penelitian 83
C. Jenis Dan Sumber Data 83
D. Informan Penelitian 85
E. Teknik Pemgumpulan Data 86
F. Teknik Analisa Data 88
G. Teknik Menguji Keabsahan Data 90

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **92**

A. Profil Sekolah 92
B. Hasil Penelitian 95
C. Pembahasan 106

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 118

A. Kesimpulan 118
B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Guru Yang Sertifikasi 85

Tabel 4.1 Data Umum SMA 6 Mandau 93

Tabel4.2 Data Umum SMA 7 Mandau 94

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Sri Mulyani (2023) : Efektifitas Program Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Telah Sertifikasi di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah karena masih bermasalahnya guru dalam mengimplementasikan kompetensi-kompetensi guru dalam pembelajaran. Padahal guru yang dimaksud adalah guru-guru yang telah tersertifikasi dan berada di sekolah dengan akreditasi .Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembinaan-pembinaan yang telah dilakukan dan permasalahan apa yang terjadi pada kompetensi-kompetensi guru tersebut pada masing-masing kompetensi guru. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana akreditasi A yang berjumlah 6 orang. Adapun sekolah yang Yang diteliti adalah SMAN 3 Mandau, SMAN 6 Mandau, SMAN 7 Mandau. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI yang telah tersertifikasi dan berada di sekolah dengan akreditasi A yang berjumlah enam orang. Adapun sekolah yang diteliti adalah SMAN, SMAN 6 Mandau, SMAN 7 Mandau. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini. Pembinaan guru dari segi pedagogik pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis belum terselenggara dengan baik. Pembinaan guru dari segi profesional pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis juga belum ditemukan. Pembinaan guru dari segi kepribadian pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis terjadi dalam kegiatan sehari-hari. Pembinaan guru dari segi sosial pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis juga belum ada secara khusus.

Kata Kunci : ***Pembinaan Guru, Kompetensi Guru, Guru Sertifikasi.***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, dan kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan pendidikan suatu bangsa. Pada saat ini, persoalan guru di Indonesia terkait dengan masalah-masalah kualifikasi yang rendah, pembinaan yang terpusat, perlindungan profesi yang belum memadai dan persebaran yang tidak merata sehingga menyebabkan kekurangan guru di beberapa lokasi. Segala persoalan guru tersebut timbul oleh karena berbagai sebab dan masing-masing saling mempengaruhi. [1]

Permasalahan guru di Indonesia tersebut baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan masalah mutu profesional guru yang masih belum memadai. Padahal sudah sangat jelas hal tersebut ikut menentukan mutu pendidikan nasional. Mutu pendidikan nasional yang rendah, salah satu penyebabnya adalah mutu guru yang rendah. Permasalahan guru di Indonesia harus diselesaikan secara komprehensif

[1] Danil, Deden. *Upaya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswadi Sekolah* (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut), Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol 3, No. 1, 2009

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyangkut semua aspek terkait yaitu, kesejahteraan, kualifikasi, pembinaan, perlindungan profesi, dan administrasi. Sebenarnya sumber permasalahan pendidikan yang terbesar adalah adanya perubahan, karena itu permaslahan akan senantiasa ada sampai kapan pun. pendidikan dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan perkembangan yang ada dalam masyarakat.

Demikian pula dengan guru, yang senantiasa dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan. Akibatnya demikian banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru, karena ketidak mampuannya menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di sekelilingnya karena keterbatasan sebagai individu atau karena keterbatasan kemampuan sekolah dan pemerintah. Jadi masalah pendidikan senantiasa muncul kerana adanya tuntutan agar institusi pendidikan termasuk guru menyesuaikan dengan segala perkembangan yang ada dalam masyarakat.[2]

Masalah mutu pendidikan hingga saat ini masih menjadi suatu problematika yang bersifat umum, karena pada saat orang membicarakan mutu pendidikan tidak kelihatan dengan jelas ukuran mutu yang sebenarnya. Ada yang merisaukan ukuran mutu karena mengetahui keterbatasan pengetahuan siswa tentang suatu bidang pelajaran, karena melihat kemampuan membaca dan menulis para pelajar, atau karena melihat rendahnya disiplin sosial generasi muda. Oleh karena itu,

[2] Nur Illahi. 2020. Jurnal. Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. Jurnal Asy- Syukriyyah. Vol. 21 Nomor 1 Februari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyadari pentingnya mutu dalam pendidikan, dipandang perlu oleh setiap lembaga pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidiknya yaitu guru.

Mengingat posisi guru dalam suatu lembaga pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas anak didik. Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus membina dan mengembangkan secara khusus kompetensi guru dengan tujuan agar mereka termotivasi untuk kreatif, imajinatif dan progresif, sehingga siswa yang di didik menjadi berkualitas, dan berguna bagi lingkungan masyarakat, maupun bagi nusa dan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala berikut:

a. Kurangnya program pembinaan profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis.
b. Rendahnya apresiasi guru PAI sebagai akibat PAI hanya salah satu mata pelajaran yang ditawarkan dan cenderung menempatkan PAI terpisah dari mata pelajaran lainnya, pelajaran yang ditawarkan dan cenderung menempatkan PAI terpisah dari mata pelajaran lainnya.
c. Kurangnya sikap profesional tugas guru PAI yang ditandai dengan kurangnya kemampuan dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa, memilih metode yang digunakan, dan persiapan mengajar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Upaya peningkatan mutu pendidikan, erat kaitannya dengan status guru sebagai pelaksanaan pendidikan yang berhadapan langsung dengan siswa, ketika proses belajar berlangsung. Dalam hal ini diperlukan tenaga pengajar yang baik dan bermoral tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi dalam bukunya yang berjudul ”Administrasi Pendidikan”, menjelaskan bahwa guru sebagai suatu profesi, menuntut keahlian dan profesi khusus di bidang pendidikan dan pengajaran. Sifat keahlian itu berdeda dari keahlian dalam jabatan lain sehingga memberikan ciri khusus, yang memungkinkan para pemangku atau pejabatnya bersatu sebagai suatu kelompok di dalam masyarakat.[3]

Dengan demikian, kemampuan seorang guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Karena program pengajaran akan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, jika seorang guru memiliki jiwa dinamis, bertanggung jawab dan disiplin terhadap tugasnya dengan siap menghadapi segala resiko yang ada dihadapannya. Untuk mengantisipasi perkembangan pendidikan yang semakin berat maka profesionalitas guru harus dikembangkan. Berbagai cara dapat ditempuh dalam pengembangan profesional baik melalui pembinaan, pendidikan prajabatan, dan pendidikan dalam jabatan yang dapat berupa supervise (bantuan/pembinaan) secara teratur dari kepala

[3] Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung 1984), h. 116.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan profesional guru sehingga mutu situasi belajar-mengajar dapat ditingkatkan.

Guru yang memiliki kompetensi profesional menjadi dambaan setiap siswa, profesionalitas guru akan mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut; namun kenyataan kini, banyak guru yang belum melengkapi berbagai kompetensi profesional yang dituntut kepada guru, sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar berakibat rendahnya kualitas pendidikan, oleh karena itu wajar saja kalau saat ini pendidikan kita menghadapi persoalan mutu. Selain yang disebut dari tadi hal yang tidak bisa diabaikan dalam proses peningkat kualitas pendidikan adalah pembinaan yang akan diadakan oleh pihak yang bersangkutan kepada guru.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru tidak mudah, diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.[4]

Guru PAI yang profesional adalah guru yang menyadari posisinya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, mengendalikan, dan mengevaluasi siswa secara keseluruhan di bidang keagamaan[5]

[4] Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Rosda karya, 2005), cet ke -17, h. 5

[5]Nurdin, Muhammmad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group 2017), hlm, 76.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru PAI yang profesional adalah guru yang mampu menjalankan profesinya sebagai guru agama dan memenuhi semua ciri-ciri guru PAI yang profesional. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkaktan profesional guru seperti yang terjadi beberapa SMAN yang berakreditasi A di wilayah Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, seperti di SMAN 3 Mandau.

SMAN 3 ini merupakan salah satu SMAN yang memiliki jumlah siswa cukup besar yaitu sekitar 1200 orang siswa. Jumlah siswa yang besar menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dalam merancang pembelajaran PAI, sehingga sekolah memberikan kesempatan bagi para guru PAI untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pembinaan. Pembinaan secara umum diperoleh guru melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan KKG (Kelompok Kerja Guru)[6].

Melalui kegiatan ini, banyak wawasan dan keterampilan yang diperoleh guru dalam meningkatkan profesionaitas dalam memberikan pembelajaran[7]. Hal ini disebabkan bahwa kelompok organisasi guru di atas memang diperuntukkan bagi guru-guru dalam mengembangkan dirinya. Selain itu, upaya lainnya yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan melakukan evaluasi kinerja guru secara langsung terhadap guru-guru di sekolah tersebut, termasuk guru PAI. Evaluasi kinerja dilakukan setiap

[6]Nurdin, Muhammmad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group, 2017) hlm. 15.
[7]Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Peramedia Grup, 2018). hlm, 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertengahan dan akhir semester guna memantau dan mengontrol keprofesionalan guru dalam menjalankan tugas.

Kegiatan ini terlihat dari beberapa program kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah memberikan angket penilaian terhadap siswa untuk menilai kinerja para guru. Angket ini diberikan pada pertengahan dan akhir semester. Hasil penilaian akan dijadikan sebagai rujukan bagi kepala sekolah untuk menindaklanjuti guru yang didapati bermasalah atau kurang menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan wawancara terbuka kepada siswa untuk menanyakan langsung penilaian mereka terhadap guru. Terkahir adalah mendata dan melakukan cek terhadap dokumen pembelajaran guru. Melalui dokumen yang lengkap akan terlihat bagaimana guru melakukan manajemen terhadap waktu, tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.

Namun, permasalahan masih terus terjadi. Masalah guru profesional memang menjadi masalah bersama karena banyak dampak yang diberikan terhadap dunia pendidikan[8]. Sama hal nya dengan guru bidang studi lainnya, guru PAI juga mengalami permasalahan dalam mengembangkan keprofesionalannya, seperti yang terjadi pada guru PAI SMAN 3 Mandau, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan ditemukan beberapa permasalahan berikut :

[8]Sahara, Wahdi, *Kompetensi Profesionalisme Guru PAI*. Al Ishlah Jurnal Pendidikan. 2015. Vol. 7, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertama, MGMP yang dilaksanakan kurang mampu meningkaktan profesionalisme guru secara signifikan. Penerimaan informasi yang diterima pada saat pelaksanaan MGMP kurang terealisasi dengan baik karena kurangnya pengawasan dan pemantauan yang dilakukan dari MGMP itu sendiri seperti koordinator atau ketua MGMP. Para guru langsung kembali ke sekolah masing-masing dan melanjutkan aktivitas rutin mereka sebagai pengajar. Permasalahan ini juga dirasakan oleh tema sejawat dari SMAN 6 Mandau dengan inisial "FH" pada tanggal 17 Maret 2023 menyatakan bahwa :

> "*MGMP memang telah diikuti oleh sebagian para guru, namun masih belum ada hasil dalam bentuk proyek kerja atau produk yang dihasilkan dalam memajukan proses pembelajaran*"

Kedua, workshop minimnya pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada guru dalam rangka meningkatkan profesional guru. Hal ini tergambar dari masih banyak para guru yang kebingungan dalam mengembangkan materi PAI apalagi dalam kurikulum merdeka dan pelajar pancasila.

Ketiga, penilaian kinerja guru yang kurang ditindaklanjuti dengan segera membuat para guru terbebas dari pelanggaran yang telah diperbuat. Misalnya, guru yang kurang atau bahkan tidak memiliki bahan ajar/materi saat pembelajaran.

Keempat kurangnya supervisi oleh Kepala Sekolah/ Madrasah pada kompetensi supervisi bahwa seorang kepala sekolah merencanakan melaksanakan dan menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Maka kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik sesuai dengan fungsi supervisi, menggunakan pendekatan dan teknikyang tepat.

Permasalahan-permasalahan di atas menggambarkan adanya berbagai permasalahan dalam proses pembinaan profesional guru PAI. Permasalahan-permasalahan di atas akan terus terjadi apabila tidak adanya tindak lanjut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI lainnya terkait pembinaan guru PAI dalam meningkatkan profesional di SMAN 3 Mandau. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dengan inisial "RE" pada tanggal 15 Februari 2023, menyampaikan bahwa :

> *"Para guru perlu mendapatkan pembinaan secara terus menerus dan berkelanjutan, karena pembinaan yang dilakukan secara konsisten dan tegas akan memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan tindakan yang hanya dilakukan sekali-kali".*

Berdasarkan wawancara di atas tergambar bahwa pembinaan terhadap guru perlu dilakukan secara terus menerus agar menjadi bagian dari budaya di sekolah dan guru pun akan merasa terus dikontrol dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selanjutnya, guru dengan inisial "AK" dari SMAN 7 Mandau juga memberikan komentar pada tanggal bahwa "

> *"Seharusnya ada program pembinaan khusus untuk guru PAI, dan ini mestinya dilaksanakan secara terus menerus dan ada bimbingan khusus, sehingga para guru mampu mengembangkan diri dengan baik dan cepat mengikuti perkembangan teknologi"*

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh "LP" pada wawancara tanggal 16 Februari 2023, menyampaikan bahwa "

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

> *"Perlunya diadakan program pembinaan khusus bagi guru, tidak hanya guru PAI tetapi juga semua guru karena perkembangan IPTEK akan terus berubah dan kemampuan guru pun harus siap beradaptasi dengan perkembangan tersebut"*

Berdasarkan wawancara di atas, IPTEK memberikan pembaharuan-pembaharuan kepada guru, tetapi juga menjadi tantangan bagi guru untuk terus dan harus berkembang. Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan guru PAI lainnya dengan inisial "KJ" pada tanggal 3 Februari 2023, menyatakan sebagai berikut :

> *"Sebenarnya profesional ini agak sulit ditingkatkan karena terlalu banyaknya beban kerja guru. Disamping mengajar, guru juga dituntut untuk mempersiapkan dokumen lainnya, seperti mengikuti berbagai kegiatan seperti MGMP, tugas profesi lainnya seperti penulisan karya ilmiah, bahkan media pembelajaran pun harus dibuat juga"*

Dari hasil wawancara di atas, tergambar bahwa permasalahan dalam pembinaan profesional guru diakibatkan karena tingginya tuntunan kerja guru yang menghambat atau memperlama guru dalam proses peningkatan kualitas mengajarnya. Komentar lain juga didengarkan dari guru dengan inisial "GH" dari SMAN 6 Mandau pada tanggal 20 Maret 2023, menyatakan bahwa

> *"Peningkatkan profesional guru mestinya dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya berhubungan dengan perangkat pembelajaran saja, tetapi juga berhubungan dengan keempat kompetensi guru, mulai dari kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial".*

Selanjutnya, "YU" menyampaikan dari sudut pandang yang berbeda, yaitu hasil wawancara tanggal 14 Februari 2023, menegaskan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

> *"Terkadang pembinaan profesional ini sulit berjalan dengan baik bisa saja disebabkan oleh rendahnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya, guru sudah banyak terlalu puas dengan hasil dan pekerjaannya yang sekarang, sehingga dorongan untuk lebih berkualitas lagi semakin rendah"*

Pendapat di atas memberikan gambaran kepada peneliti bahwa motivasi untuk maju sangat dibutuhkan dalam rangka menjadi pribadi yang berkualitas, begitu juga dengan guru. Guru perlu meningkatkan motivasinya dan sekolah pun perlu juga memberikan dukungan penuh terhadap guru dalam meningkatkan kualitasnya. Perhatian khusus yang dimaksud adalah kepala sekolah perlu membuat kebijakan terkait peningkatan profesional guru agar kualitas guru dapat terpantau terus dan dapat ditindaklanjuti segera.

Permasalahan di atas memberikan gambaran adanya permasalahan yang harus ditindaklanjuti karena adanya pertentangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Permasalahan ini terlihat pada semua guru PAI di tingkat SMANegeri se Kecamatan Bhatin Sholapan, Kabupaten Bengkalis. Permasalahan tersebut tidak hanya terjadi pada guru yang belum sertifikasi, tetapi juga pada guru yang sudah tersertifikasi. Bahkan permasalahan-permasalahan di atas terjadi pada sekolah yang memang sudah terakreditasi A.

Harapannya jika guru telah sertifikasi dan berada pada kategori sekolah dengan akreditasi A, seharusnya mampu menangani permasalaha-permasalahan dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di atas, dapat dijelaskan kembali bahwa adanya permasalahan dalam program pembinaan profesional guru PAI.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti hendak mengkaji tentang efektifitas program pembinaan guru serta segala bentuk permasalahan dan tindak lanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "**Efektifitas Program Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Telah Sertifikasi di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis".**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan:

a. Kurangnya program pembinaan profesional guru Pendidkan Agama Islam di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis.

b. Rendahnya apresiasi guru PAI sebagai akibat PAI hanya salah satu mata pelajaran yang ditawarkan dan cenderung menempatkan PAI terpisah dari mata pelajaran lainnya, pelajaran yang ditawarkan dan cenderung menempatkan PAI terpisah dari mata pelajaran lainnya.

c. Kurangnya sikap profesional tugas guru PAI yang ditandai dengan kurangnya kemampuan dalam menyampaikan bahan pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada siswa, memilih metode yang digunakan, dan persiapan mengajar.

2. Batasan Masalah

Begitu banyaknya permasalahan yang di temui dilapangan maka peneliti membatasi permasalahan pada.

a. Program pembinaan guru PAI di Kecamatan Bathin Solapan.
b. Efektivitas program pembinaan guru PAI yang telah sertifikasi di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimanakah efektifitas program pembinaan profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis ?
b. Sejauh manakah program pembinaan kompternsi Guru PAI yang telah sertifikasi di SMAN terakreditasi A di Kecamatan Bathin Solapan Bengkalis terlah berjalan dengan baik ?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian
    1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas program pembinaan profesional guru pendidikan agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis.

2. Untuk mengetahui apakah program pembinaan kompternsi Guru PAI yang telah disertifikasi di SMAN terakreditasi A di Kecamatan Bathin Solapan Bengkalis terlah berjalan dengan baik.
3. Menganalisa program pembinaan kompternsi Guru PAI yang telah disertifikasi di SMAN terakreditasi A di Kecamatan Bathin Solapan Bengkalis

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah berguna sebagai proses meningkatkan kualitas mengajar guru, khususnya guru PAI,
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai dasar dalam membuat kebijakan dan menyelenggarakan program-program pembinaan guru PAI,
3. bagi guru PAI Sebagai dasar dan pedoman dalam mengembangkan profesional guru PAI
4. bagi siswa, bermanfaat dalam mendapatkan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI.

5. Penegasan Istilah

Pembinaan : Adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan.

Profesional : Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profesional adalah sesuatu yang bersangkutan dengan profesi atau memerlukan kepandaian khusus dalam menjalankan pekerjaan yang mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya. Menurut Paula Hall, profesionalisme berarti kepercayaan. Ia menganalogikan profesional ibarat seorang pasien yang memercayai dokter akan menempatkan kepentingan pasien diatas segalanya.[9]

Akreditasi : Adalah proses penilaian dan pengakuan resmi yang dilakukan oleh lembaga penguji independen terhadap suatu institusi, program, atau layanan, dengan tujuan untuk menilai dan memastikan bahwa institusi atau program tersebut memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan. Proses akreditasi bertujuan untuk menilai kualitas,

[9] https:// katadata.co.id/ intan/ berita/ 6200cd0ce47b4/ profesional- adalah-pengertian-etika-dan-konsepnya

keunggulan, dan kepatuhan suatu lembaga atau program terhadap standar yang telah ditentukan.[10]

Guru PAI : Adalah pendidikan profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat.

Kompetensi Guru : Adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi intelektual, kompetensi fisik, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial

[10] https://edukasi.kompas.com/read/2023/08/16/085608271/ini-pengertian-tujuan-dan-manfaat-akreditasi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

a. Efektifitas Program Pembinaan Profesional Guru

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efetivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan[11].Sedangkan menurut KBBI dijelaskan bahwa Efektivitas merupakan kata dasar dari efektif, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ada efeknya, manjur, mujarab, dapat membawa keberhasilan, dan daya guna. Daripada itu efektivitas mempunyai pengertian sebagai keadaan berpengaruh, kemanjuran mulai berlaku, dan kemanjuran.

2. Pembinaan

Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang

[11]Iga Rosalina, "*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan. Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.[12]

Ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

a. Pendekatan informative (informative approach), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
b. Pendekatan partisipatif (participative approach), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi

[12] Simanjuntak, B., I. L Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*, (Bandung: Tarsito2019), hlm. 84.

belajar bersama. Pendekatan eksperiansial (experienciel approach), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut. [13]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang ada di sekolahan dan lingkungan sekitar.

3. Program Pembinaan Profesional Guru

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka guru mempunyai tugas dan peranan yang penting dalam mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh

[13] Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta:Kanimus, 2006) , hlm.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadikan guru profesional, baik secara akademis maupun non akademis.

Masalah kompetensi guru merupakan hal urgen yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan social adjustment dalam masyarakat. Kompetensi guru sangat penting dalam rangka penyusunan kurikulum. Ini dikarenakan kurikulum pendidikan haruslah disusun berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Tujuan, program pendidikan, sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya, hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru secara umum. Dengan demikian diharapkan guru tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin.[14] Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat

[14] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 26.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

optimal.[15] Agar tujuan pendidikan tercapai, yang dimulai dengan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, maka guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensinya. Di antara kriteria-kriteria kompetensi guru yang harus dimiliki meliputi:

1) Kompetensi kognitif, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan intelektual.
2) Kompetensi afektif, yaitu kompetensi atau kemampuan bidang sikap, menghargai pekerjaan dan sikap dalam menghargai hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya.
3) Kompetensi psikomotorik, yaitu kemampuan guru dalam berbagai keterampilan atau berperilaku.[16]

b. Macam-Macam Pembinaan Guru

Ali Imron mengelompokkan pembinaan guru menjadi tiga macam pembinaan.

1) Pembinaan kemampuan guru dalam hal memelihara program pengajaran di kelas.
2) Kemampuan guru dalam hal menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak didik.
3) Memperbaiki situasi belajar anak didik.

Dalam hal pembinaan kemampuan guru memelihara program pengajaran di kelas, kepala sekolah harus mengetahui dan memahami tahap-tahap proses pengajaran sehingga dapat membantu kepala

[15] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, ... , h-36
[16] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.18.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekolah untuk melaksanakan pembinaan program pengajaran kepada guru-guru.

Selanjutnya kepala sekolah juga harus memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak didik, seperti faktor motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika kepala sekolah memahami faktor-faktor diatas, maka sangat mudah untuk melakukan pembinaan kepada guru dalam hal evaluasi dan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak didik di sekolah. Maka kepala sekolah juga hendaknya terbuka tetapi tetap menjaga jarak dengan para tenaga kependidikan, agar mereka dapat mengemukakan berbagai permasalahan

yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam situasi tertentu. Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya.

Mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu. Sehingga dengan demikian pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang edukatif dan akan lebih mampu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang lebih optimal. Jadi keberhasilan proses belajar mengajar siswa sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, terutama bagaimana cara terbaik yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki situasi dan kondisi pembelajaran di sekolah yang kurang efektif. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu memberikan solusi-solusi untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bagian kelima pasal 32 dinyatakan bahwa:

1) Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier.
2) Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1). Meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
3) Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat Dilakukan melalui jabatan fungsional.
4) Pembinaan dan pengembangan karier guru sebagaimana dimaksud pada ayat Meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi. [17]

Dari isi pasal 32 tentang guru dan dosen, dapat dijelaskan bahwa pembinaan guru di Indonesia meliputi pembinaan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Seorang guru selayaknya mampu menguasai salah

[17] *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Fokusmedia, 2006), cet. Ke-1, hlm.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu bidang yang ditekuni sebagai dasar pembelajaran. Dalam pembinaan kemampuan mengajar guru, kepala sekolah sebaiknya melakukan pertemuan pendahulan yang di dalamnya terdapat kontrak mengenai hal-hal yang harus ditingkatkan. Di antaranya yaitu: kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan prosedur mengajar dan kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi.

Dalam bukunya Syarifuddin Nurdin yang berjudu lGuru Profesionaldan Implementasi Kurikulum dijelaskan ada tiga tahapan dalamupaya penanganan pembinaan dalam jabatan profesional guru. Ketiga upaya itu adalah : *Pertama,* mekanisme dan prosedur penghargaan aspek layanan ahli keguruan perlu dikembangkan. *Kedua,* sistem penilikan dijenjang SD dan juga sistem kepengawasan di jenjang SMA yang berlaku sekarang jelas memerlukan penyesuaian-penyesuaian mendasar. *Ketiga,* keterbukaan informasi dan kesempatan untuk meraih kualifikasi formal yang ebih tinggi.[18] Di samping hal tersebut, terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktifitaskerja

a. Sikap mental, berupa motivasi, disiplin, dan etika kerja.
b. Pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas, terutama akan arti penting produktivitas. Pendidikan disini akan berarti pendidikan formal, informal maupun nonformal. Tingginya kesadaran akan

[18] Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 27-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pentingnya produktivitas akan mendorong tenaga kependidikan yang bersangkutanbertindakproduktif.

c. Keterlampilan, makin terampil tenaga pendidikanakanlebihmampu bekerja serta menggunakan fasilitas dengan baik.

d. Manajemen, diartikan dengan hal yang berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan yang mengelola dan memimpin serta mengendalikan tenaga kependidikan. e. Hubungan industrial, dapat;

1) Menciptakan ketenangan kerja dan memberikan motivasikerja secara produktif sehingga produktivitas dapat meningkat.
2) Menciptakan hubungan kerja yang serasi dan dinamis sehingga menumbangkan partisipasi aktif dalam meningkatkan produktivitas.
3) Meningkatkan harkat dan martabat tenaga kependidikan sehingga mendorong diwujudkannya jiwa yang berdedikasi dalam upaya meningkatkan upaya produktivitas sekolah Selanjutnya beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah, antara lain melalui pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, penghargaan (reward), dan persepsi.

1. Pembinaan Disiplin Tenaga Kependidikan

Kepala sekolah harus manpu menumbuhkan disiplin tenaga kependidikan, terutama disiplin diri (self-discipline). Dalam kaitan ini kepala sekolah harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut (Callahan and Clark, 1988: 161)

1) Membantu tenaga kependidikan mengembangkan pola prilkunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Membantu tenaga pendidikan meningkatkan standar perilakunya

3) Menggunakan pelksanaan peraturan sebagai alat Lebih lanjut dikemukakan pentingnya disiplin untuk menanamkan:

1) *Respect for authority* (rasa hormat terhadap kewenangan)

2) *Co-operative effort* (upaya untuk menanamkan kerjasama)

3) *The need for organization* (kebutuhan untuk berorganisasi)

4) *Respect for others* (rasa hormat terhadap orang lain).

2. Pemberian Motivasi

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengruhi oleh berbagai fartor, baik faktor yang datang dari dalam maupun faktor yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominant dan dapat menggerakan faktor-faktor lain kearah efektivitas kerja. Dalam hal tertentu motivasi sering di samakan dengn mesin dan kemudian mobil, yang berfungsi sebagai penggerak atau pengarah. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Mengacu pada pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa motivasi

merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga. Dengan kata lain seorang tenaga kependidikan akan melakukan semua pekerjaanya dengan baik apabila ada faktor pendorongnya (motivasi).

2. Penghargaan (rewards)

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melelui penghargaan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila diakaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan seacara terbuka, sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara tepat, efektif, dan efesien, agar tidak dapat menimbulkan dampak negatif.

3. Pembinaan Staf

Dimaksudkan dengan staf adalah sekelompok sumberdaya manusia yang bertugas membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuan sekolah, terdiri dari para guru, laboran, pustakawan dan kelompok sumberdaya mas anuuasia yang bertugas sebagai tenaga administrasi. Guru atau tenaga pendidik, ialah sekelompok sumberdaya manusia yang di tugasi untuk membimbing, mengajar atau melatih para peserta didik, mereka adal tenaga pengajar, tenaga pendidik yang secara khusus diangkat denga tugas utama mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Didalam uraian selanjutnya difokuskan untuk membicarakan pembinaan staf, dalam artai peningkatan kualitas bagi tenaga pendidik atau para guru. Oleh sebab itu agar tugas tugas pembinaan bagi para guru oleh kepala sekolah dapat dilaksanakan secara efektif, maka linkupatau dimensi-dimensi kepegawaian perlu dipahami oleh setiap kepala sekolah. Efektivitas sekolah tercapai, apabila kepala sekolah selalu memperhatikan dan melaksanakan:

1) Sekolah harus secara terus-menerus menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal yang mutakhir.
2) Mampu mengkordinasi dan mempersatukan usaha seluruh sumber daya manusia kearah pencapaian tujuan.
3) Perilaku sumber daya manusia kearah pencapaian tujuan dapat dipengaruhi secara positif apabila kepala sekolah mampu melakukan pendekatan secara manusiawi;
4) Sumber daya manusa merupakan suatu komponen penting dari seluruh perencanaan organisasi;
5) Dalam rangka pengelolaan kepala sekolah harus mampu menegakan hubungan yang serasi antara tujuan sekolah antara sumber daya manusia yang ada;
6) Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sekolah, fungsi sumber daya manusia harus ditumbuhkan sebagai satu kekuatan utama. Dari keenam butir tesebut menunjukan betapa dominant peran sumber daya manusia dalam menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi sekolah. Sehingga kepala sekolah harus betul-betul memahami jaringan pengelolaan sumber daya manusia mulai dari proses rekrutmen sampai pemberhentian. Tanggung jawab kepala sekolah dalam rangka pembinaan manusia harus diarahkan untuk
    1) Mencapai tujuan sekolah;
    2) Membantu anggota individu untuk memperoleh kedudukan dan standar penampilan kerja kelompok;

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Memaksimalkan pengembangan karir anggota;
4) Mempersatukan (reconcile) antara tujuan individu-individu dengan tujuan organisasi.

Kepala sekolah harus mampu mengerakan sumber daya manusia yang memiliki: kecakapan, motivasi dan kereativitas secara maksimal untuk:

1) Memungkinkan sekolah mengatasi ketidak pastian atau kelemahan.
2) Menyesuaikan program pendidikan secara terus menerus terhadap kebutuhan hidup individu dan kebutuhan berkompetensi di masyarakat yang dinamis.
3) Menggunakan kepemimpinan yang membentuk organisasi kemanusian didalam cara yang sesuai antara kepentingan individu dengan kepentingan sekolah.
4) Menciptakan kondisi dan suasna yang kondusif untuk meningkatkan pertumbuhan sikap kepeloporan/sukarela dan efektivitas individu secara maksimal.
5) Mempengaruhi orang-orang biasa, sehingga mereka mampu tampil dan membentuk yang luar biasa. [19]

c. Tujuan dan Pembinaan Guru

Tujuan dari pembinaan kompetensi profesional adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan proses

[19] Ahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada, 2002), Cet. 3. hlm. 271-274

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak layanan profesional kepada guru. [20]

Adapun tujuan pembinaan guru adalah memperbaikinya proses belajar mengajar, yang didalamnya melibatkan guru dan siswa, melalui serangkaian tindakan, bimbingan, dan arahan. Terbaikinya proses belajar mengajar yang tercapainya antara lain melalui peningkatan kemampuan professional guru tersebut, diharapkan memberikan konstribusi bagi peninkatan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, seorang guru yang professional harus mencapai kemampuan yang diinginkan dalam proses dan hasil belajar mengajar. Dalam rumusan yang lebih rinci, Djajasastra mengemukakan tujuan pembinaan guru adalah:

a. Memperbaiki tujuan khusus mengajar guru dan belajar siswa.
b. Memperbaiki materi (bahan) dan kegiatan belajar mengajar.
c. Memperbaiki metode, yaitu cara mengorganisasi kegiatan belajar
d. mengajar.
e. Memperbaiki penilaian atas media.
f. Memperbaiki penilaian proses belajar mengajar dan hasilnya.
g. Memperbaiki pembimbingan siswa atau kesulitan belajarnya.
h. Memperbaiki sikap guru atas tugasnya. [21]

Dengan adanya pembinaan yang telah disebutkan diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperbaiki efektifitas kerja seorang

[20] Ali Imron, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 9.
[21] Ali Imron, "*Pembinaan Guru di Indonesia*", ..., hal. 23

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru dalam mencapai hasil kerja yang telah ditetapkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, sehingga guru tersebut dapat menjadi seorang yang profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Sekolah dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan itu sendiri, dan pada gilirannya kualitas proses belajar dan out put sekolah semakin bermutu.

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Melalui guru yang berkualitas akan mampu membentuk kepribadian siswa yang baik. Guru dapat diartikan sebagai orang mampu memberikan perubahan dalam diri siswa. Perubahan tersebut meliputi perubahan pada wawasan, kecerdasan emosial dan keterampilan[22].

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap siswa. Melalui belajar dan pembelajaran, siswa mampu mengetahui dan memahami apa yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Seorang guru harus mampu mendesain pembelajaran tersebut agar transfer ilmu pengetahuan dapat terjadi[23].

Guru harus mampu merancang setiap perencanaan pembelajaran agar pembelajaran terarah[24]. Pendidikan yang ditempuh siswa dapat

[22]Nur Illahi. *Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial*. Jurnal Asy- Syukriyyah. Vol. 21 | Nomor 1 | Februari 2020.

[23]Muslim, H. A., Japar, M., & Yatimah, D. 2021. *Social Skills : learning cycle model and student teamachievement divisions* (STAD). Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(1), 29–37.

[24]Indah Hari Utami, Aswatun Hasanah. 2020. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. Jurnal Basicedu Vol 2 No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

melalui pendidikan formal, informal dan non formal. Oleh karena itu, siapapun yang memberikan pembelajaran dapat dikatakan sebagai seorang guru atau pendidik.[25] Pembelajaran yang diberikan guru pun mencakup banyak aspek. Selama pembelajaran yang diberikan adalah hal-hal yang positif dan berguna dalam pembentukan dan perkembangan siswa maka seseorang pun bisa dikatakan sebagai guru. Guru adalah seseorang yang harus dihormati dan dihargai. Guru memberikan pengaruh terhadap kualitas hidup seseorang. Guru harus menyadari bahwa dirinya adalah model yang patut dicontoh dan seorang guru pun harus sadar akan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.[26]

Guru perlu mengembangkan dan merencanakan dengan baik materi apa yang diajarkannya. Masyarakat percaya bahwa guru adalah profesi yang memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan dalam membelajarkan siswa[27].

Guru adalah tokoh dan panutan bagi seseorang terutama bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kualitas guru akan terlihat dari bagaimana guru memperlakukan siswa dan membentuk

[25] Ramaliya. *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. Bidayah*: Studi Ilimu-Ilmu Keislaman, Volume 9, No. 1, Juni 2018

[26]Rosni. 2021. Jurnal. *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia). Vol. 7, No. 2, 2021, pp. 113-124.

[27]Muslim, H. A., Japar, M., & Yatimah, D. *Social Skills : learning cycle model and student team achievement divisions* (STAD). Jurnal Edunation (Jurnal Pendidikan Indonesia, . 2021, 7(1), 29–37.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepribadian siswa yang baik[28]. Kualitas pembelajaran akan tergambar dari kualitas lulusan.

Kualitas lulusan akan terlihat dari perkembangan kepribadian dan mental siswa. Baiknya kualitas keperibadian dan mental siswa juga mencerminkan kualitas akademik siswa. Hal ini dikarenakan hanya orang yang memiliki akademik yang baguslah yang cenderung akan memiliki kepribadian yang baik juga, meskipun ini tidak selamanya berbanding lurus. Peran guru tidak hanya sebatas akademik siswa saja. Peran guru dapat tergambar sebagai berikut[29] :

a. Memberikan pengalaman-pengalaman kepada siswa sehingga siswa dapat menjadikan pedoman dalam bertindak dan beraktivitas
b. Memberikan pengatahuan tentang bagaimana pemanfaatan peluang dan pengalaman hidup
c. Meningkatkan moralitas siswa sehingga terbentuk kepribadian yang matang
d. Mewujudkan jiwa yang bertanggung jawab sehingga terbentuk kepribadian yang mandiri.

Guru merupakan seseorang yang memiliki kepribadian yang unik. Di satu sisi, seorang guru adalah orang mendidik dan mengajari siswa, di sisi lain guru menjadi panutan dan orang yang mampu memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk tumbuh kembang. Selain itu, guru juga terus

[28]Muslim, H. A., Japar, M., & Yatimah, D. 2021. *Social Skills : learning cycle model and student team achievement divisions* (STAD). Jurnal Education (Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(1), 29–37.

[29]Abd Hamid. *Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran*. 2020. Jurnal. *10*(1), 1-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memberikan pantauan kepada siswa pada setiap tumbuh kembangnya. Beberapa peran guru juga dapat digambarkan sebagai berikut[30] :

a. Guru Sebagai Pendidik

   Guru sebagai pendidik adalah guru ditugaskan untuk memberikan didikan moral kepada siswa. Melalui didikan moral ini akan menjadikan siswa yang berkualitas dari aspek mental dan kepribadian.

b. Guru Sebagai Pengajar

   Guru sebagai pengajar adalah guru berperan dalam mewujudkan suasana belajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran yang efektif akan menwujudkan pembelajaran yang berkualitas.[31]

c. Guru Sebagai Pembimbing

   Guru sebagai pembimbing dalam hal ini adalah tidak hanya membimbing dalam membelajarkan materi kepada siswa, tetapi juga mengendalikan dan membimbing tingkah laku siswa, emosional siswa serta watak siswa[32].

d. Guru Sebagai Pemimpin

   Guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan harus

---

[30]Rosni. *Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*. Jurnal Education (JurnalPendidikan Indonesia). 2021. Vol. 7, No. 2, 2021, pp. 113-124.

[31]Nur Illahi. 2020. *Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial*. Jurnal Asy- Syukriyyah. Vol. 21 | Nomor 1 | Februari 2020

[32]Rusdiana Husaini. *Pembinaan Profesionalisme Guru*, . Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmaih Pendidikan Agama Islam. Volume 8 no 2. Juli – Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan atau aturan baku evaluasi pembelajaran.[33]

e. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu mengelol kelas dengan baik. menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan adalah tujuan utama guru dalam merencanakan pembelajaran. Begitu banyak peran yang harus diemban oleh seorang guru. Peran yang begitu berat dipikul di pundak guru hendaknya tidak menjadikan calon guru mundur dari tugas mulia tersebut. Peran-peran tersebut harus menjadi tantangan dan motivasi bagi calon guru.[34]

d. Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.[35]

---

[33]Bambang Sahono dan Emi Agustina. *Pembinaan Guru Melalui Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Yusrisprudensial Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru-Guru SD Negeri Di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu*. Jurnal Abdi Pendidikan Volume 02 Nomor 02 Bulan Oktober Tahun 2021.

[34]Dewi Tia Agustine, Tri Gunarto, Sulaeman Deni Ramdani. 2019. Prosiding. Seminar *Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No.1, 2019, hal. 609-618. p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071

[35] Syaiful Sagala, *Adminisrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Fredison (Syaiful Sagala) menjelaskan bahwa Profesionalisme adalah sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karir. Secara operatif profesionalisme memiliki aturan dan komitmen untuk memberi definisi jabatan keilmuan teknik dan jabatan yang akan diberikan pada pelayanan masyarakat agar secara khusus pandangan-pandangan jabatan dikoreksi secara keilmuan etika sebagai pengukuhan terhadap profesionalisme. Profesionalisme tidak dapat dilakukan atas dasar perasaan, kemauan, pendapat, atau semacamnya tetapi benar-benar dilandasi oleh pengetahuan secara akademik.[36]

Dari segi bahasa, guru dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.10 Pengertian ini memberi kesan bahwa guru merupakan orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mengajar, dalam bahasa arab dijumpai kata mu'alim dan bahasa inggris teacher itu memang memiliki arti sederhana, yakni *Person whose occupation is teaching other*, artinya, guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.[37]

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya mendefinisikan bahwa guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru pada dasarnya adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik. Abuddin Nata mengemukakan

[36] Suyatno dan Asep jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 21.
[37] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), hlm. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

"bahwa guru berasal dari bahasa Indonesia berarti orang yang mengajar".[38] Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala.

Guru profesional adalah guru yang memiliki keterampilan-keterampilan khusus keguruan dan mampu mengaplikasiannya dalam pembelajaran. Dalam undang-undang No 14 Tahun 2005 dinyatakan adanya kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.Keempat kompetensi guru tersebut tidak hanya dapat semata-mata dan membutuhkan pendidikan dan pelatihan khusus untuk mendapatkannya serta menerapkannya.[39]

Pihak sekolah seharusnya mampu memberikan pembinaan dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut agar terwujudnya profesional guru yang berkualitas[40].

Guru merupakan sebuah profesi sedangkan profesi membutuhkan pendidikan dan pelatiha khusus, maka guru yang sebenarnya itu adalah guru yang lahir dari pendidikan dan pelatihan khusus sehingga mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi guru. Kompetensi guru

[38] Abudin Nata, *Persepktif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 41.

[39] Abdullah Syahid. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online). Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, 79-96

[40] Rokhimah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* di MI Ma'arif NU Langkap. urnal PAI: *Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol 1No 2Tahun 2022 ISSN: 2808-2362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

diperoleh melalui pelatihan dan akan semakin mantap apabila dilatih dan diterapkan secara terus menerus[41].

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik yaitu berhubungan dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran dan menyusun bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan perkembangan zaman. Kompetensi pedagogik dapat dijelaskan sebagai berikut :

    1. Memahami peserta didik.

       Memahami peserta didik dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran sesuai dengan tahap tumbuh kembang siswa. Seorang guru mesti menguasai kejiwaan atau psikologi siswa[42]. Perancangan metode dan rencana pembelajaran berdasarkan psikologi siswa merupakan bentuk umum dalam memahami peserta didik.

---

[41]. Rosni. *Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia). Vol. 7, No. 2, 2021, pp. 113-124.

[42]. Rokhimah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU Langkap*. urnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam Vol 1No 2Tahun 2022 ISSN: 2808-2362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Merancang pembelajaran, Merancang pembelajaran tergambar dari rencana pelaksanaan pembelajaran.[43] Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu memadukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran.
3. Melaksanakan pembelajaranakan tergambar mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang dimaksud disini adalah bagaimana guru dapat menjadipanutan dan figur bagi siswa. Guru harus memiliki kepribadian yang stabil, semangat, dan berwibawa yang dapat dicontoh oleh siswa[44]. Kompetensi kepribadian akan terlihat sebagai berikut [45]:

1) Kepribadian yang dewasa
2) Kepribadian yang mantap dan stabil
3) Kepribadian yang arif
4) Kepribadian yang berwibawa
5) Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesioan mencakup bagaimana guru mampu menguasai materi dan menguraikan materi tersebut dengan baik. Pengembangan materi yang baik akan terlihat dari bervariasinya contoh yang diberikan

[43]Asep A. Aziz, Ajat S. *Hidayatullah, Nurti Budiyanti, Uus Ruswandi*. 2020. Jurnal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2 - 2020

[44]Wijaya, Iwan. *Profesional Teacher(Menjadi Guru Profesional)*, (Sukabumi:VC Jejak, 2018. Cet 1), hl.m. .3.

[45]Rosni. *Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia). Vol. 7, No. 2, 2021, pp. 113-124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran[46]. Gambaran kompetensi profesional guru akan terlihat sebagai berikut :

4. **Menguasai ilmu sesuai dengan bidang studi yang diampu.**

Penguasaan materi tergambar dari lancarnya guru dalam menguraikan pembelajaran.

5. **Menguasai langkah-langkah pembelajaran dan metode**

pembelajaran yang telah dirancang serta mampu mempedomani apa yang telah dirancang[47]. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kompetensi yang menuntut guru menguasai tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang terlihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

6. **Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berhubungan dengan bagaimana memerankan pribadi sebagai makhluk individu dan makluk sosial dan dapat beradaptasi dengan sebagai situasi dan kondisi tanpa adanya memberi gangguan kepada orang lain. Kompetensi sosial dapat dicontohkan sebagai berikut[48] :

1. Mampu berkomunikasi dengan siswa
2. Mampu bergaul dengan siswa
3. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan baik sesama teman sejawat.

---

[46]Tirtarahardja, Umar, S. L. La Sula. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Asli Mahasatya, 2015).

[47]Rokhimah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU Langkap*. urnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam Vol 1No 2Tahun 2022 ISSN: 2808-2362

[48]Kunandar, *Guru Profesional Iplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru*, (akarta: PT Rajagrapindo Persada, 2011), hl.m, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh guru dan guru yang profesional adalah guru yang mampu mengimplementasikan kompetensi guru dengan baik dan efektif.

e. Indikator Guru Profesional

Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 20 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa tugas guru yaitu meliputi: "(a) Merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, (c) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran".[49] Berdasarkan tugas keprofesionalan diatas, peneliti mengambil bahan penelitian yaitu melaksanakan proses pembelajaran, yang mana didalamnya meliputi kegiatan :

1. Membuka Pembelajaran

Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pra kondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar. Adapun komponen-komponen membuka pelajaran meliputi:

1) Menarik perhatian siswa.
2) Menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3) Memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

[49] Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014 *Tentang Guru dan Dosen* (Bandung : Citra Umbara, 2014), hlm.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Menyampaikan Materi Pelajaran

Bahan atau materi pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Guru profesional dalam menyampaikan atau menetapkan bahan pelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

1) Bahan harus sesuai dengan menunjang tercapainya tujuan.
2) Bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran harus sesuai dengan konsep.
3) Menetapkan bahan pengajaran harus sesuai dengan urutan tujuan
4) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkret menuju yang abstrak, sehingga siswa mudah memahami.

4. Menggunakan Metode Mengajar

Guru profesional mampu memilki atau menentukan metode yang tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dimana metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran pembelajaran. Berbagai metode yang bisa digunakan seperti :

1) Ceramah, tanya jawab dan tugas
2) Ceramah, diskusi dan tugas
3) Ceramah, demonstrasi dan eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Menggunakan Alat Peraga/ Media dalam Pembelajaran

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Metode dan alat peraga belajar merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dengan unsur yang lainnaya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efesien.

5. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Tujuan agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib, sehingga tujuan pengajaran tercipta secara efektif dan efisien. Kegiatan mengelola kelas menyangkut kegiatan sebagai berikut :

1) Mengatur tata ruang kelas, diantaranya mengatur meja dan tempat duduk, menempatkan posisi papan tulis dan sebagainya.
2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dalam arti guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didik agar tidak merusak suasana kelas.

6. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menutup pelajaran meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas.
2) Mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran.
3) Mengorganisasikan semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi".[50]

7. ciri-ciri profesionlisme guru sebagai berikut:

a. Mengidenfikasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, atau masalah dialami dirinya.
b. Menetapkan program peningkatan kemampuan guru dalam mengatasi kekurangan, kelemahan, kesulitanya.
c. Merumuskan tujuan program pembelajaran
d. Menetapkan serta merancang materi dan media pembelajaran
e. Menetapkan bentuk dan mengebangkan instrumen penilaian
f. Menyusun dan mengalokasikan program pembelajaran
g. Melakukan penilaian
h. Malaksanakan tindak lanjut terhadap siswa.[51]

Hal ini mengandung arti bahwa seorang guru mempunyai semangat kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Adapun profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam meliputi:

[50] Suryosubroto. B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.32-44

[51] Moh. Amin, Pengantar Ilmu Pendidikan Islam (Pasuruan: Garoeda Buana, 1992), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi
b. Mengelola program belajar mengajar
c. Mengelola kelas
d. Mengunakan media dan sumber
e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
f. Mengelola interaksi belajar mengajar
g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pendidikan
i. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
j. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
k. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.[52]

7. Syarat- syarat Menjadi Guru Profesional

Menurut Oemar Hamalik (Yamin Martinis) , guru profesional harus memiliki persyaratan yang meliputi :

a. Memiliki bakat sebagai guru
b. Memiliki keahlian sebagai guru
c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
d. Memiliki mental yang sehat
e. Berbadan sehat
f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
g. Guru adalah manusia yang berjiwa pancasila
h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.[53]

[52] Hadi Supeno, Potret Guru (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan., 2015), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak dimata pemangku kepentingan. Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar, setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat menjalankan perannya sebagai berikut :

a. Fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam proses belajar-mengajar.
b. Pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan pada proses belajar-mengajar
c. Penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menantang bagi siswa agar mereka melakukan kegiatan belajar dengan semangat.
d. Model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa
e. agar berprilaku sesuai dengan norma yang berlaku didunia pendidikan.
f. Motivator, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat, khususnya kepada subjek didik yaitu siswa.
g. Agen perkembangan kognitif, yang menyebarluaskan ilmu dan teknologi kepada siswa dan masyarakat.

[53] Yamin Martinis, Profesional Guru dan Implementasi KTSP, (Jakarta: Gaung Persada Press). hlm. l7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga keberhasilan proses belajar-mengajar tercapai.[54] Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi guru sebagai dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.[55]

9. Kemampuan Paedagogik

Kemapuan paedeagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensional.[56]

Hal-hal yang harus dimilki terkait dengan kompetensi pedagogik adalah: Memiliki wawasan landasan pendidikan.

1) Memiliki pemahaman terhadap peserta didik.
2) Memiiki pengetahuan untuk mengembangkan kurikulum dan silabus.
3) Mampu menyusun perencanaaan pembelajaran.
4) Mampu melakasanakan pembelajaran yang dialogis.
5) Mampu memanfaatkan sarana teknologi
6) Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran
7) Mampu mengembangkan potensi peserta didik.

---

[54] Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga Group). hlm.1-2.

[55] Martinis Yamin. *Profesinalisme Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta). hlm. 199.

[56] Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 141 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Kemampuan Kepribadian

Kemampuan kepribadian adalah kemampuan yang stabil, dewasa, arif, beribawa, menjadi teladan, dan berakhalak mulia. Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru adalah panutan. Guru yang baik akan dihormati dan disegani oleh siswa. Jadi guru harus bertekad mendidik dirinya sendiri lebih dulu sebelum mendidik orang lain. Pendidikan melalui keteladanan adalah pendidkan yang paling efektif. Guru yang disenangi, otomatis mata pelajaran yang ia ajarkan akan disenangi oleh siswa, dan siswa akan bergairah dan termotivasi sendiri mendalami mata pelajaran yang dipegangi oleh guru, dan membentuk sikap antipati terhadap mata pelajaran yang dipelajar tersebut.[57] Hal-hal yang terkait dengan kompetensi kepribadian antara lain:

1) Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
2) Berakhlak mulia.
3) Arif dan bijaksana.
4) Demokratis.
5) Mantap.
6) Berwibawa.
7) Stabil.
8) Dewasa.
9) Jujur.

[57] Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10) Sportif.

11) Menjadi teladan bagi peserta didik.[58]

11. Kemampuan Profesional

Kemampuan Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajak yang sesuai yang dipahami oleh murid, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan. Hal-hal yang terkait dengan kompetensi ini adalah:

1) Menguasai materi secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
2) Menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual kohern dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok pelajaran yang akan diampu.
3) Menguasai iklim belajar di kelas, diantaranya yaitu memiliki keterampilan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada anak didik dan ketulusan.

12. Kemampuan sosial

Kemampuan sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan disekolah dan diluar lingkungan sekolah. Guru profesional berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, sehingga terjalin kumunikasi dua

[58] Saekhan Muchith, *Issu-Issu Kontemporer Dalam Pendidikan Islam*, (DIPA STAIN Kudus, Kudus, 2009). hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arah yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, serta masyarakat pada umumnya.[59] Hal-hal yang terkait dengan kompetensi ini adalah:

1) Mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulis.
2) Mampu menggunakan teknologi, komunikasi dan informasi secara baik.
3) Mampu bergaul secara baik dengan sesama sejahwat, pimpinan, peserta didik dan masyarakat.
4) Mampu bergaul secara santun dengan berbagai elemen masyarakat.
5) Menerapkan persaudaraan sejati dan memiliki semangat kebersamaan.[60]

f. Sertifikasi

Dalam sub bab penulisan tesis ini, akan diuraikan secara terpisah antara pegertian sertifikasi & guru berdasarkan pandangan para ahli berikut uraiannya.

1. Pengertian Sertifikasi Guru

Selama ini pengertian tentang sertifikasi memang multi interprestasi, setiap orang mempunyai pengertian sendiri mengenai sertifikasi. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No. 37 Tahun 2017 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan pasal 1 butir 3, “Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru”.

Menurut Marselus R. Payong, “Sertifikasi adalah proses pemberian

[59] Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 141
[60] Saekhan Muchith, Issu-Issu Kontemporer Dalam Pendidikan Islam, (DIPA STAIN Kudus, Kudus, 2009). hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sertifikat kepada suatu objek tertentu (orang, barang, atau organisasi tertentu) yang menandakan bahwa objek tersebut layak menurut kriteria, atau standar tertentu".[61]

Sedangkan menurut Martinis Yamin, "Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional".[62] Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat suatu objek yang telah memenuhi persyaratan tertentu, dan juga sudah memenuhi standar bahwa objek tersebut layak untuk digunakan sesuai dengan kualifikasi.

2. Pengertian Guru

Salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah seorang guru. Dibawah ini akan dipaparkan pengertian guru. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Menurut Sholeh Hidayat, "Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

[61] Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 132.
[62] Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2007), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tempat-tempat tertentu yang tidak harus di lembaga-lembaga pendidikan formal".[63]

Sedangkan pendapat lain dari Ondi Saondi dan Aris Suherman mendefinisikan, "Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi".

Dapat disimpulkan dari berbagai definisi diatas guru adalah tenaga profesi yang memiliki tugas untuk mencerdaskan anak bangsa dalam proses mendidik, mengajar, membimbing serta mengarahkan anak didik dalam dunia pendidikan formal maupun non formal.

3. Pengertian Sertifikasi Guru

Pada tahun 2005 pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang tentang Guru dan Dosen agar pemahaman tentang sertifikasi lebih jelas dan mantap. Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen sebagai berikut: (a) Pasal 1 butir 11: Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik guru dan dosen, (b) Pasal 11 butir 1: Sertifikat pendidik dalam sebagaimana pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.. Menurut Ahmad Susanto, "Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional

[63] Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru yang merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidika yang berkualitas".

Pengertian sertifikasi menurut Masnur Muslich, "Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak".[64]

Sedangkan menurut E. Mulyasa, Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat keprofesian kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi serta sudah dipastikan bahwa guru yang sudah tersertifikasi dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai guru yang profesional

4. Tujuan Sertifikasi guru

Banyak pakar yang mengemukakan tujuan sertifikasi guru. Menurut Ahmad Susanto, "Sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan mutu dan menentukan kelayakan guru dalam melakukan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Sedangkan

[64] Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menurut Wibowo dalam buku Jejen Musfah mengungkapkan bahwa sertifikasi guru bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut: "(a) melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, (b) melindungi masyarakat dari prakti-praktik tidak kompeten, (c) membantu melindungi lembaga pendidikan, (d) membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan".[65]

Pendapat lain dari Suyatno ada beberapa tujuan sertifikasi, diantaranya: "(a) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (b) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (c) meningkatkan martabat guru, (d) meningkatkan profesionalitas guru".[66]

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa tujuan sertifikasi guru adalah untuk menjadikan guru berprofesionalisme dan berkompeten dalam bidang yang diampu, serta untuk meningkatkan martabat, jasa, dan memberikan penghargaan kepada guru dalam mewujudkan pendidikan nasional.

5. Manfaat Sertifikasi Guru

Banyak pakar yang mengemukanan berbagai macam manfaat bagi guru yang telah mengikuti sertifikasi. Menurut Ahmad Susanto, Adapun Manfaat sertifikasi guru adalah sebagai berikut:

a) Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru,

[65] Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 63.

[66] Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 2-3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan professional.
c) Menjaga wahana penjaminan mutu bagi lembaga penyelenggara pendidik dan tenaga kependidikan (LPTK), dan kontrol mutu dan jumlah guru bagi pengguna layanan pendidikan
d) Menjaga lembaga penyelenggaran pendidikan dari keinginan internal dan eksternal yang menyimpang.
e) Memperoleh tunjangan profesi bagi guru yang lulus ujian sertifikasi.

Sedangkan Menurut Marselus R. Payong manfaat sertifikasi guru sebagai berikut: “

a) melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru,
b) melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional,
c) meningkatkan kesejahteraan guru”. Menurut Masnur Muslich ada beberapa manfaat sertifikasi guru antara lain:

“(a) melindung profesi guru dari praktik layanan pendidikan yang tidak kompeten sehingga dapat merusak citra profesi guru itu sendiri, (b) melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional yang akan menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penyiapan sumber daya manusia dinegeri ini, (c) menjadi wahana penjaminan mutu bagi LPTK yang bertugas mempersiapkan calon guru dan juga berfungsi sebagai kontrol mutu bagi pengguna layanan pendidikan, (d) menjaga lembaga penyelenggaran pendidikan dari keinginan internal dan eksternal yang potensial dapat menyimpang dari ketentuan yang berlaku”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dapat disimpulkan bahwa manfaat sertifikasi guru merupakan sebuah penghargaan pemerintah terhadap kinerja yang telah dicapai oleh guru dalam proses sertifikasi untuk melindungi serta meningkatkan kesejahteraan guru baik berupa fisik maupun non fisik. Prosedur Sertifikasi Guru Dalam peraturan menteri pendidikan nasional republikIndonesia nomor 11 tahun 2011 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan pasal 2 mengenai pelaksanaan sertifikasi:

"Sertifikasi dilaksanakan melalui: (a) penilaian portofolio, (b) pendidikan dan latihan profesi guru(PLPG),(c) pemberian sertifika pendidik secara langsung; atau, (d) pendidikan profesiguru(PPG)".[67] a. Melalui penilaian portofolioBanyak program yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjadikan guru yang berkompetensi dan profesional, salah satunya melalui protofolio.

Menurut Suryanto, "portofolio adalah bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan tuhas profesi sebagai guru dan interval waktu tertentu. Dokumen ini terkait dengan unsru pengalaman, karya, dan prestasi selama guru yang bersangkutan menjalankan peran sebagai agen pembelajaran (kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan sosial).

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 11 tahun 2011 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan pasal 3

[67] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan Pasal 2, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyatakan, "penilaian portofolio merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen".[68] Terdapat 10 komponen yang dinilai dalam uji kompetensi untuk memperoleh sertifikasi pendidik melalui jalur portofolio, yakni:

(a) kualifikasi akademik, (b) pendidikan dan pelatihan, (c) pengalaman mengajar, (d) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (e) penilaian dari atasan dan pengawas, (f) prestasi akademik, (g) karya pengembangan profesi, (h) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (i) pengalaman organisasi, (j) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa sertifikasi melalui penilaian portofolio adalah penilaian seorang guru baik pengalamannya, kompetensinya dan juga riwayat organisasinya untuk membuktikan bahwa guru tersebut sudah dikatakan profesional, serta melalui penilaian portofolio ini guru mendapatkan sertifikasi sesuai dengan prosedurnya.

Melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjadikan guru yang berkompetensi dan profesional agar terciptanya pendidikan yang bermutu. Pemerintah mengadakan program pendidikan dan pelatihan profesi guru. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2013 tentang sertifikasi guru dalam jabatan dalam rangka penataan dan pemerataan guru, dalam bab 1 pasal 1 butir 4 berbunyi, "Pendidikan dan latihan profesi guru adalah proses pelatihan guru bagi guru dalam jabatan untuk memperoleh sertifikasi nasional sesuai dengan tugas atau yang diampu sebagai guru mata pelajaran atau guru kelas".

[68] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan Pasal 3, op.cit. hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Marselus R. Payong dalam bukunya berpendapat bahwa. PLPG dilaksanakan selama 9 hari dengan bobot pertemuan 90 jam dengan alokasi 30 jam teori dan 60 jam praktik. PLPG dilakukan di LPTK atau dikabupaten/kota dengan mempertimbangkan kelayakan untuk pembelajaran. Pelaksanaan PLPG dimulai dengan pre test secara tertulis untuk mengukur kompetensi pedagogis dan profesional.

Dilanjutkan dengan pembelajaran yang mencangkup penyampaian materi secara teoritis dan implementasi teori ke dalam praktik. Pada akhir PLPG dilakukan uji kompetensi yang mencangkup ujian tulis dan ujian praktik. Sedangkan menurut Jamil mengatakan bahwa "peserta yang memiliki skor penilaian portofolio belum mencapai skor minimal kelulusan harus mengikuti PLPG yang mencakup empat kompetensi guru dan diakhiri uji kompetensi".[69] Dapat disimpulkan sertifikasi melalui program latihan profesi guru (PLPG) dapat dilakukan ketika seorang guru tidak memenuhi syarat kelulusan dari penilaian portofolio. Maka untuk memiliki sertifikasi guru dapat mengikuti program pelatihan profesi guru selama kurang lebih 1-2 minggu.

6. Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Salah satu cara mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, pemerintah membuat program untuk menjadikan guru yang berkompeten dan profesional. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 37 tahun 2017 tentang sertifikasi bagi guru dalam

[69] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Rangka Penataan dan Pemerataan Guru Pasal 1, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jabatan pasal 1 butir 4 menjelaskan, “Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.46

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 9 tahun 2010 tentang program pendidikan profesi guru bagi guru dalam jabatan pasal 2 menerangkan, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bertujuan untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindak lanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan.

Sedangkan menurut pedoman penyelenggaraan program pendidikan profesi guru di direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan kementeri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi pasal 1 butir 5 Peraturan menteri riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.55 Tahun 2017 tentang Standar Penidikan Guru menyebutkan. “PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah. Terdapat dua jenis program PPG yaitu PPG prajabatan dan PPG dalam jabatan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari pemaparan diatas bahwa sertifikasi melalui program pendidikan profesi guru (PPG) adalah program yang harus diikuti seorang guru untuk mendapatkan sertifikasi keprofesian, dimana program tersebut bertujuan untuk menjadikan guru yang berkompetensi serta profesional.

7. Permasalahan Sertifikasi Guru

Sertifikasi merupakan pogram pemerintah untuk menjadikan guru memiliki kompetensi, profesionalisme serta kesejahteraan yang terjamin, apabila guru telah memiliki sertifikasi. Namun proses sertifikasi tidak berjalan mulus mulai dari penilaian portofolio, Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG), serta pendidikan profesi guru (PPG) perlu adanya evaluasi yang berkelanjutan untuk mejadikan guru yang bermutu sesuai yang diharapkan.

Program sertifikasi guru ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan, guru yang telah lolos sertifikasi ternyata tidak menunjukan peningkatan kompetensi yang signifikan. Dari kajian yang dilakukan, ternyata motivasi guru mengikuti sertifikasi umumnya terkait aspek finansial, yaitu segera mendapatkan tunjangan profesi.

Dengan demikian perlu upaya peninjauan lebih mendalam terhadap program sertifikasi guru, khususnya tujuan dan makna sertifikasi, perlu ada upaya pembenahan mind set guru dan perlu ada program perawatan dan pengembangan profesionalisme bagi guru yang telah lulus program sertifikasi, khususnya dalam upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran. Banyak kalangan masyarakat yang memandang pesimis dengan pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program sertifikasi guru. Selain ketidakjelasan dala proses pelaksanaannya, kompetensi guru pasca sertifikasi masih dianggap kurang menunjang kinerja guru dalam mengajar sehingga kualitas pendidikan Indonesia di dunia masih jauh tertinggal.

Sebab setiap terlaksananya sertifikasi tidak memiliki konsep evaluasi yang pas terkait guru pasca sertifikasi. Masih banyak kinerja guru yang tidak memuaskan yang berimbas kepada siswa dikarenakan kinerja guru yang kurang baik pasca sertifikasi. Asumsi bahwa sertifikasi akan meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan, ternyata kondisi dilapangan berbeda, apa yang di alami guru dalam sertifikasi belum memberikan dampak secara signifikan pada kemampuan profesional guru termasuk terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Setelah proses sertifikasi bergulir tidak ada alat evaluasi atau mekanisme yang jelas dalam memetakan kinerja guru sebelum dan setelah disertifikasi. Aspek ini yang menyebabkan para guru seperti menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Kisah bahwa kelulusan sertifikasi diperoleh dengan curang, manipulasi portofolio, kelengkapan dokumen yang diperlukan menjadi bukti bahwa tunjangan sertifikasi jauh lebih menggiurkan ketimbang prosesnya sendiri yang harus disertai dengan kerja keras membangun kultur pendidikan.

Yang bisa dapat disimpulkan dari penjelasan diatas masih banyaknya permasalahan sertifikasi bagi guru. Mulai terbatasnya kuota untuk mengikuti sertifikasi, kurang layaknya lembaga untuk menaungi program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut, serta guru memanfaatkan sertifikasi hanya untuk mendapatkan tunjangan keprofesiannya.[70]

8. Prinsip Sertifikasi Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sertifikasi guru adalah pada prinsip-prinsip yang digunakan. Prinsip akan selalu berhubungan dengan kualitas implementasi dan hasil yang dikeluarkan dari proses sertifikasi. Adapun prinsip-prinsip dalam sertifikasi guru adalah :

a. Dilaksanakan secara Objektif, Transparan, dan Akuntabel.

   Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikat pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang pengelolaan pendidikan, yang sebagai suatu sistem meliputi masukan, proses, dan hasil sertifikasi. Akuntabel merupakan proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administratif, finansial, dan akademik.

b. Berujung pada peningkatan mutu pendidikan nasional.

   melalui peningkatan mutu guru dan kesejahteraan guru. Sertifikasi guru merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji

[70] Rohemi, "Sertifikasi guru dan problematikanya", Artikel Manajemen Pendidikan, Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2013, h. 449-450

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pokok sebagai bentuk upaya Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non PNS/ swasta). Dengan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

c. Dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan
   Program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
d. Dilaksanakan secara terencana dan sistematis
   Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efesien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi guru mencakup empat kompetensi pokok yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang kemudian dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru matapelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan penilaian terhadap unjuk kerjanya, sebagai bukti penguasaan seperangkat kompetensi yang dipersyaratkan. Instrumen penilaian kompetensi tersebut dapat berupa tes dan non tes. Pengembangan instrumen penilaian kompetensi guru dilakukan oleh LPTK tertentu yang ditunjuk oleh Pemerintah dengan standar yang sama untuk seluruh Indonesia.

e. Menghargai pengalaman kerja guru.

Pengalaman kerja guru disamping lamanya guru mengajar juga termasuk pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti, karya yang pernah dihasilkan baik dalam bentuk tulisan maupun media pembelajaran, serta aktifitas lain yang menunjang profesionalitas guru. Hal ini diyakini bahwa pengalaman kerja guru dapat memberikan tambahan kompetensi guru dalam mengajar. Dalam beberapa hal, guru yang mempunyai masa kerja lebih lama akan lebih berpengalaman dalam melakukan pembelajaran dibanding dengan guru yang masih relatif baru. Oleh karena itu, pengalaman kerja guru perlu mendapat penghargaan sebagai salah satu komponen yang diperhitungkan dalam sertifikasi guru.

f. Jumlah Peserta Sertifikasi Guru Ditetapkan oleh Pemerintah.

Untuk alasan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sertifikasi guru serta penjaminan kualitas hasil sertifikasi, jumlah peserta pendidikan profesi dan uji kompetensi setiap tahunnya ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan jumlah yang ditetapkan pemerintah tersebut, maka disusunlah kuota guru peserta sertifikasi untuk masing-masing Propinsi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kabupaten/ Kota. Penyusunan dan penetapan kuota tersebut didasarkan atas jumlah data individu guru per Kabupaten/Kota yang masuk di pusat data irektorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

1. **Administrasi pembelajaran**

Administrasi guru sekurang-kurangnya memiliki 27 perangkat administrasi yang terdiri dari 24 perangkat utama dan 3 perangkat tambahan yang semuanya sama-sama penting. Masing-masing perangkat itu adalah : Silabus, Kalender Pendidikan, Pogram Tahunan, Program Semester ,RPP ,Rencana Pelaksanaan Harian, Buku Pelaksanaan Harian , Presensi Siswa, Catatan Hambatan Belajar Siswa, Daftar Buku Pegangan Guru Dan Siswa, Analisis KKM , Kisi-Kisi Soal, Soal-Soal Ulangan, Buku Informasi Penilaian, Analisis Butir Soal, Analisis Hasil Ulangan, Program/Pelaksanaan Perbaikan, Program/Pelaksanaan Pengayaan, Daftar Pengembalian Hasil Ulangan, Buku Ulangan Bergilir, Daftar Nilai, Laporan Penilaian Akhlak Mulia dan Kepribadian Siswa, Buku Tugas Terstruktur, Buku Tugas Mandiri, SK Pembagian Tugas, Mengisi Buku Kemajuan Kelas dan Jurnal Kelas, Jadwal Mengajar. Pelaksanaan pembelajaran yang perlu disiapkan dan dimiliki seorang guru adalah buku pelaksanaan harian, presensi siswa, daftar buku pegangan guru dan siswa, catatan hambatan belajar siswa, jurnal agenda guru, dan daya serap peserta didik.Setelah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah dijalankan oleh seorang guru maka tahap terakhir adalah evaluasi pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bentuk peningkatan guru terhadap sertifikasi yang diterimanya pelaksanan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan bahwa guru yang mendapatkan sertifikasi hasrus mengajar 24 jam dalam seminggu, menjadikan guru bersikap profesionalisme. Dampaknya bisa dilihat dari peraturan yang mewajibkan guru untuk mengajar 24jam/minggu merupakan salah satu bentuk profesionalisme dalam megajar karena setiap guru yang sudah tersertifikasi mempunyai kewajiban yang sama untuk menuntaskan 24jam/minggu.

3. Kinerja Harian Guru

Kinerja harian guru mencakup persiapan pembelajaran, absensi siswa dan uraian pembelajaranyang akan dilaksanakan.

4. Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Dari beberapa pengertian dan penjelasan diatas yang telah diuraikan terkait makna sertifikasi guru dan kinerja guru. Sertifikasi guru merupakan program untuk menunjang keprofesian guru. Dengan adanya sertifikasi guru dapat menjadikan guru yang berkompeten, disiplin, tanggung jawab, mendapatkan pelindungan hukum dan kesejahteraan, serta yang terpenting untuk selalu meningkatkan kinerja guru. Dalam melaksanakan tugas-tugas

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru memerlukan pendidikan dan pelatihan yang baik serta kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran.

Dengan dampak sertifikasi guru, guru diharapkan mampu mengembangkan kompetensi serta kemampuan guru. Dalam hal ini kompetensi guru adalah kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Titik tekannya adalah guru dalam pembelajaran dituntut untuk mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa anak dapat mengembangkan kompetensinya.52 Dalam arti guru harus selalu meningkatkan kinerjanya untuk menciptakan suasana yang positif dalam pembelajaran dengan kompetensi yang dimilikinya.

Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kinerja dan kesejahteraan guru. Guru yang telah sertifikasi akan diberi tunjangan profesi sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru. Faktor kesejahteraan dianggap akan mempengaruhi kinerja seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya. Program sertifikasi yang dicanangkan pemerintah salah satu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Dengan meningkatnya kesejahteraan guru secara termotivasi guru akan selalu terus meningkatkan kinerja guru.

Peningkatan kinerja guru juga dapat dilihat dari kedisiplinan seorang guru. Kedisiplinan guru termasuk dalam kompetensi profesional. Kedisiplinan yang baik ditunjukan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perubahan dalam kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini bukan saja berpengaruh pada pribadi guru itu sendiri dan tugasnya tetapi akan berimbas pada komponen lain sebagai suatu cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan menghasilkan hasil kinerja yang memuaskan.Dengan adanya sertifikasi guru mampu menciptakan guru pada kedisiplinan dan juga dapat meningkatnya kinerja guru.

g. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari kata " pendidikan" dan "agama" Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.[71] Dalam Bahasa Inggris, kata pendidikan adalah "education" yang berarti mengembangkan atau bimbingan.[72] Sedangkan pengertian Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu " Kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian atau kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Agama merupakan aturan prilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, melalui orang-orang pilihan-Nya yang dikenal sebagai Utusan Allah. Kemudian pengertian Islam sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw berpedoman pada kitab suci AlQur'an, yang diturunkan melalui wahyu Allah SWT.

[71] Yadianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung, M2s, Cet, ke-1, 1996), hlm. 88
[72] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, Cet, ke-1, 1994) hlm, 1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, yaitu: " Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam bimbingan anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami,diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental [73].

Jadi, Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memehami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun masyarakat.Menurut Prof. Naquib Al-Attas , Pendidikan adalah aspek terpenting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia diharapkan menjadi beradab, berlaku adil, bijak, dan menjunjung tinggi relitas kebenaran bukan Sebaliknya. Adab adalah pengenalan serta pengakuan akan hak keadaan sesuatu dan kedudukan seseorang dalam rencana susunan berperingkat martabat dan drajat yang merupakan suatu hakikat yang berlaku dalam tabiat semesta.[74]

Tujuan Pendidikan Agama pada tingkat sekolah menengah atas sangat penting, karena pada saat ini para siswa menghadapi berbagai aliran

---

[73] Sahilun A. Nasir, *Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) hlm. 11-12.

[74] Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 2004) hlm. 53.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesat dan dekadensi moral. Mereka juga merupakan sasaran dari kebudayaan asing yang menyesatkan dan mempengaruhi kebudayaan kita. Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

a. Membina siswa agar benar-benar beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta apa yang disyariatkan Allah.
b. Mengokohkan jiwa keagamaan, sehingga ia dapat menghadapi berbagai aliran yang merusak masyarakat dan ideologi ahteisme, serta mereka dapat terhindarkan diri dari berbagai penyimpangan yang bertentangan dengan akidah Islamiyah.
c. Menanamkan kepercayaan siswa tentang akhlak dan nilai-nilai yang baik dalam masyarakat atas dasar (hasil) pemikiran, dan pemahaman.
d. Meningkatkan kemauan siswa untuk selalu menjaga dasar-dasar dan syiar agama, bukan secara paksa, tetapi karena kemudahan dan toleransinya Agama Islam, sehingga mendorong mereka untuk berbuat adil dalam segala amalannya.[75]
e. Meningkatkan keterkaitan siswa dengan Al-Quran dan Hadits. Tujuan Pendidikan Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman tegu, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup mandiri, mengabdi kepada Allah dan

[75] Muhamad Abdul Qadir, *Metode pengajaran agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 268.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia64.[76]

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang hendak ditingkatkan oleh kegiatan pembelajaran Agama, yaitu:

a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam.

b. Dimensi pemahaman atau penalaran peserta didik terhadap ajaran Agama Islam.

c. Dimensi penghayatan dan pengamalan batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan Ajaran Islam.

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tempat tegaknya sesuatu. Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Menurut Ramayulis dasar pendidikan agama Islam terdiri dari [77]:

a. Alquran

Kedudukan Alquran sebagai sumber pokok pendidikan agama Islam dapat dipahami melalui QS. An-Nahl ayat 64 :

وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ اِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِۙ وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ

Artinya: Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

[76] Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yoyakarta: Teras, 2012), hlm. 90.

[77] Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 122

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sunnah

Sunnah dijadikan sebagai salah stu dasar dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat sesuai dengan QS. Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Alquran merupakan dasar pokok dari Pendidikan Agama Islam karena Alquran merupakan kitab suci bagi umat Islam yang senantiasa dijadikan pedoman hidup bagi umat Islam sepanjang masa, dimana Allah SWT akan memberikan petunjuk melalui isi kandungan dari Alquran. Disamping Alquran, sunnah juga sebagai dasar pendidikan agama Islam, karena sunnah merupakan perkataan ataupun perbuatan Nabi Muhammad SAW yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu hal, yang juga dijadikan dasar dan pedoman dalam Islam, dan sebagai umat Islam kita harus mentaati apa yang telah di sunnahkan Rasulullah.

h. Akreditasi

Menurut KBBI, akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu.Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dinyatakan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (22).

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (22). Akreditasi madrasah adalah proses penilaian secara komprehensip terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk sertifikat yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan professional atau yang disebut BANS/M (Badan Akreditasi Nasional–Sekolah/Madrasah). Akreditasi adalah proses penilaian dengan indicator tertentu berbasis fakta. Asesor melakukan pengamatan dan penilaian sesuai realitas, tanpa ada manipulasi.[78]

Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 60 menegaskan bahwa: 1) Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada tiap jenjang dan jenis pendidikan, 2)Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah/lembaga mandiri yang berwenang sebagai akuntabilitasi publik, 3)Akreditasi dilakukan atas dasar yang bersifat

[78]Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Praktis Membangun dan Mengolah Administrasi Sekolah*, (Jogjakarta:Diva Press Cet.1, 2011), hlm.184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbuka, 4) ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, 2, 3 diatur lebih lanjut oleh pemerintah.[79]

Selain bersumber dari Undang-undang dalam Sistem Pendidikan Nasional, yang mendasari pelaksanaan akreditasi adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab XIII Pasal86, 87, 88. [80]

Akreditasi juga didefenisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Akreditasi madrasah diberikan pengertian sebagai kegiatan penilaian kelayakan sekolah/madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BANSM) yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.[81]

1. Tujuan dan Manfaat Akreditasi

Akreditasi sekolah atau madrasah bertujuan untuk:

2. Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah atau madrasah atau program yang dilaksanakan nya berdasarkan SNP
3. Memberikan pengakuan peringkat kelayakan
4. Memetakan mutu pendidikan berdasarkan SNP
5. Memberikan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai bentuk akuntabilitas publik

Hasil akreditasi madrasah atau sekolah bermanfaat sebgai :

---

[79] Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

[80] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

[81] Anwar Arifin , *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UndangUndang Sisdiknas*, (Depag RI, 2003), hlm. 118

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Acuan dalam upaya peningkatan mutu dan rencana pengembangan sekolah atau madrasah.
2. Umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah atau masrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program sekolah atau madrasah.
3. Motivator agar sekolah atau madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten atau kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasiona.
4. Bahkan informasi bagi sekolah atau madrasah untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat maupun sector swasta dalam hal profesionalisme, moral, tenaga dan dana
5. Acuan bagi lembaga terkait dalam mempertimbangkan kewenangan sekolah atau madrasah sebagai penyelenggaraan ujian nasional. Bagi kepala sekolah atau madrasah, hasil akreditasi di harapkan dapat di jadikan bahan informasi untuk pemetaan indicator kelayakan sekolah atau madrasah, kinerja warga sekolah atau madrasah, termasuk kinerja kepala sekolah atau madrasah selama periode kepemimpinan nya. Bagi guru, hasil akreditasi merupaka dorongan untuk selalu meningkatkan diri dan bekerja keras dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didik guna mempertahankan dan meningkatkan mutu sekolah atau madrasah. Bagi masyarakat dan khusus nya orang tua peserta didik, hasil akreditasi di harapkan menjadi informasi yang akurat tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

layanan pendidikan yang di tawarkan oleh setiap sekolah atau madrasah, sehingga secara sadara dan bertanggung jawab masyarakat dan khususnya orang tua dapat membuat keputusan dan pilihan yang tepat dalam kaitannya dengan pendidikan anak nya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Bagi peserta didik, hasil akreditasi mampu menumbuhkan rasa percaya diri bahwa mereka memperoleh pendidikan yang bermutu, bersertifikat akreditasi maupun bukti bahwa mereka mengikuti pendidikan di sekolah atau madrasah yang bermutu. Bagi pemerintah hasil akreditasi dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional.[82]

2. Fungsi Akreditasi Sekolah atau Madrasah

Akreditasi yang komprehensif dapat memetakan secara utuh profil sekolah atau madrasah. Adapun fungsi dari akreditasi sekolah atau madrasah antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan sebagai informasi semua pihak tentang kelayakan sekolah atau madrasah di lihat dari berbagai unsur terkait yang mengacu pada standar nasional pendidikan beserta indicator-indikatornya.

2. Akuntabilitas

Yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah atau madrasah kepada publik, apakah layanan yang di lakukan dan di berikanoleh

[82] Mu'ti Abdul, *Pedoman Akreditasi*, (Malang : Aditya Medika, 2014), hlm 3-4.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekolah atau madrasah telah memenuhi harapan atau keinginan masyarakat.

3. Pembinaan dan pengembangan

Sebagai dasar bagi sekolah atau madrasah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan atau pengembangan mutu sekolah atau madrasah.

4. Prinsip-prinsip Akreditasi

Prinsip prinsip yang diterapkan dalam pelaksanaan akreditasi sekolah atau madrasah adalah objektif, komprehensif, adil, transparan, akuntabel, dan professional.

1). Objektif

Akreditasi sekolah atau madrasah pada hakikat nya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penelitian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang di harapkan maka dalam proses nya digunakan indikator-indikator sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

2). Komprehensif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah atau madrasah, penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi seluruh komponen dalam standar nasional pendidikan. Dengan demikian, hasil yang diperolah dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan setiap sekolah atau madrasah.

3). Adil

Dalam melaksanakan akreditasi, semua sekolah atau madrasah harus diperlakukan sama, tidak membedakan sekolah atau madrasah berdasarkan kultur, keyakinan, social budaya dan tidak memandang status sekolah atau madrasah baik negri ataupun swasta. Sekolah atau madrasah dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja yang sama, secara adil dan tidak diskriminatif.

4). Transparan

Data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akreditasi sekolah atau madrasah seperti kriteria, mekanisme, jadwal, sistem penilaian, dan hasil akreditasi, disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.

5). Akuntabel

Kegiatan akreditasi sekolah atau madrasah harus dapat dipertanggung jawabkan baik dari sisi proses maupun hasil penilaian ataupun keputusannya sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan.

6). Professional

Akreditasi sekolah atau madrasah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

persiapan, pelaksanaan dan hasil akreditasi dilaksanakan sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nuraidah, Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru untuk meningkat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian dan triangulas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profesional guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (2) Mutu pembelajaran Pendidikan Agama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan diwujudkan dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan serta melalui penelitian tindakan kelas. (3) Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan professional guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru melalui kursus dan diklat, pengadaan sumber dan media Pembelajaran, mengelola lingkungan belajar, penerapan e-learning, dan controling (4) Upaya guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan dalam meningkatkan profesionalnya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan mengikuti diklat dan Kelompok Kerja Guru, dan membuat penelitian tindakan kelas.

Hamdani Cahyoning Tyas, Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Isla(Studi Kasus di MTsN Sampung Ponorogo), Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Isla(Studi Kasus di MTsN Sampung Ponorogo) 2017. 2) Mengetahui Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Isla(Studi Kasus di MTsN Sampung Ponorogo)

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Fitra Octa Ryani mahasiswi UIN Radeng Intan Lampung dengan judul "Kompetensi Profesionalisme Guru PAI dalam Mengelola Sumber Belajar di SMA Perintis 2 Bandar Lampung". Penelitian tersebut dilakukan untuk memotivasi guru agar kedepannya menjadi lebih baik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data dalam bentuk observasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di lapangan guru tersebut memiliki wawasan dan dalam mengelola sumber belajar hal ini terlihat saat peneliti melakukan obeservasi di kelas, dengan guru yang saat melakukan pembelajaran memakai buku cetak dan memakai panduan LKS, guru tersebut menggunakan LCD sebagai penunjang media pembelajaran agar siswa mendapatkan pelajaran dengan baik dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun persamaan dari skripsi diatas yaitu dari segi spesifikasi objek penelitian yang menitik beratkan pada kompetensi profesional guru PAI dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaanya terletak pada subjek penelitian yang dimana pada penelitian tersebut menjadikan sumber belajar sebagai subjek sedangkan pada penelitian ini menjadikan kemampuan pengelolaan kelas sebagai subjek utama.

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Muhammad Syafi'i mahasiswa IAIN Salatiga dengan judul "Kontribusi Supervisi Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SMK Kota Salatiga". Penelitian tersebut dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah pengawas PAI dan objek penelitiannya adalah kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan pengawas PAI SMK di Kota Salatiga. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI SMK dan Kasi Pakis Kankemenag Kota Salatiga. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui sejauhdap mana kontribusi profesional guru PAI SMK dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan pengawas PAI SMK.1. Adapun persamaan dari penelitian ini terelatak pada metode yang digunakan

yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data reduksi data dan penarikan kesimpulan serta pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terletak pada subjek dan objek penelitian, yang dalam penelitian ini menjadikan guru PAI sebagai subjek penelitian dan kemampuan mengelola kelas sebagai objek penelitian.

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Ahmad Sahar mahasiswa IAIN Surakarta dengan judul "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kec. Perambanan Sleman". Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana subjek penelitiannya adalah pengawas guru PAI SD di Kec. Perambanan. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1)supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI terlihat dari meningkatnya penguasaan materi bahan ajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. 2) hambatan yang dialami pengawas dalam supervisi akademik adalah kurangnya tenaga pengawas.3) solusi dari kendala tersebut adalah rekrtutmen pengawas baru, peningkatan intensitas supervisi kunjungan kelas dan peningkatan program pembinaan.

Adapun persamaan dari penelitian ini terelatak pada metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data reduksi data dan penarikan kesimpulan serta pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Adapun perbedaan dari penelitian

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut terletak pada subjek dan objek penelitian, yang dalam penelitian ini menjadikan guru PAI sebagai subjek penelitian dan kemampuan mengelola kelas sebagai objek penelitian.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian [83]**.** Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses operasionalisasi ini adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret.

Adapun pada penelitian ini konsep operasional adalah di turukan dari program pembinaan bagi guru sertifikasi yang mengacu pada 4 kompetensi yang ada yaitu:

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kompetensi Pedagogik	a. Memahami peserta didik
		b. Merancang Pembelajaran
		c. Melaksanakan pembelajaran
2	Kompetensi Kepribadian	a. Kepribadian yang dewasa
		b. Kepribadian yang mantap dan stabil
		c. Kepribadian yang arif
		d. Kepribadian yang berwibawa
		e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan
3	Kompetensi Profesional	a. menguasai ilmu sesuai dengan bidang studi yang diampu
		b. Menguasai langkah-langkah pembelajaran dan metode pembelajaran yang telah dirancang serta mampu mempedomani apa

[83]http://repository.stei.ac.id/932/3/Bab%20II%20Kajian%20Pustaka.pdf

		yang telah dirancang
4	Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dengan siswa
		b. Mampu bergaul dengan siswa

Sumber : *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif, penelitian yang berupaya memberikan gambaran terhadap indikator-indikator yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memberikan narasi mendalam terhadap objek yang akan diteliti[84].

Metode penilitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: Cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[85]Jenis penelitian ini adalah deskritif kualitatif, yaitu , penelitian yang berupaya memberikan gambaran terhadap

[84]Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 23.
[85] Sugiyono, *Metode Peelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

indikator-indikator yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memberikan narasi mendalam terhadap objek yang akan diteliti[86]. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah (1) lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, (2) manusia merupakan alat dan instrumen utama pengumpul data, (3) analisis data dilakukan secara induktif, dan (4) penelitian bersifat deskriptif analitik[87].

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMAN Terakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan, Kabupaten Bengkalis yang berjumlah empat (3) sekolah, yaitu SMAN 3 Mandau, SMAN 6 Mandau, SMAN 7 Mandau, Waktu penelitian diselenggarakan pada semester II Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata. Hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu. Menurut Ralston dan Reilly (Chamidi, 2004: 314), data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena di alam nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.[88]. Jenis Data yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak

[86]Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
[87]Arikunto. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm, 45.
[88]Halaluddin, *Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjuan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi THeologia Jaffray: 2019), hlm,102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menekankan pada angka. Data kualitatif adapat diperoleh melalui teknilk observasi, wawancara, dan dokumentasi juga dapat diperoleh dari gambar dan rekaman suara dan video. Sumber Data adalah subjek yang diperoleh baik sumber utama ataupun tambahan. Sumber Data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya[89]

Sumber data dalam penelitian terbagi dua, data primer yaitu keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. [90]Data primer diperoleh dilapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data keterangan yang diperoleh dari pihak kedua beupa catatan , bulletin yang bersifat dokumentasi yang tersusun dalam arsip yang tidak dapat dipublikasikan.

[89]Lexy. J. Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.

[90]Bagia Waluya, *Sosiologi memahami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung : PT Setia Purna Inves, 2009), hlm, 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah orang-orang yang berada di sekitar subjek penelitian. Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian[91]. Informan terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Informan utama, adalah informan yang menjadi informan kunci yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih terhadap objek yang diteliti[92]. Informan utama dalam penelitian ini adalah (1) guru PAI (2) kepala sekolah. Jumlah guru PAI yang sertifikasi pada masing-masing sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Guru PAI yang Sertifikasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Sertifikasi
1	SMAN 3 Mandau	4
2	SMAN 6 Mandau	1
3	SMAN 7 Mandau	1
Jumlah Guru PAI Sertifikasi		6

Sumber : Dokumentasi Peneliti

2. Informan tambahan, yaitu informan yang memberikan data tambahan yang sifatnya melengkapi atau proses memverikasi data yang diberikan oleh informan utama. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah (1) siswa, (2) guru bidang studi lainnya, dan (3) tenaga kependidikan.

---

[91] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm, 45.

[92] Narbuko, Cholid, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara , 2015), hlm, 67

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematisterhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatana dan sebagai lembar untuk mengamati kondisi lapangan yang akan diteliti.. Observasi dilakukan setiap datang ke lokasi penelitian, yaitu pada saat pra lapangan dan saat pekerjaan lapangan. Pengamatan saat observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan lokasi penelitian secara menyeluruh untuk menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan[93]

2. Wawancara

[93]Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta2009), hlm.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Percakapan dengan maksud tertentu yangdilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaanWawancara dilakukan melalui percakapan-percakapan ringan dan tidak terstruktur, namun masih berada di dalam bidang yang berhubungan dengan data-data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan untuk wawancara adalah lembar atau pedoman wawancara. Dalam melaksanakan teknik wawancara *(interview),* pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat.[94]

Sebagai penguat dan pendukung data yang diperoleh. Dokumentasi bisa dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain jika peneliti harus terlibat langsung dalam pengerjaan pencarian data.

F. Teknik Analisa Data

Sugiyono mengartikan, Analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, membaginya menjadi blok, mensintesis, mengurutkan berdasarkan pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, serta meringkas kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain**.**

Miler dan Huberman melalui pendapatnya bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, ringkasan / audit. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih area utama, fokuspada apa yang penting, mencari topik dan tema. Oleh karena itu, data yang diturunkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk

[94]Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Bandung: Raja Wali, 2012), hlm, 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengumpulkan lebih banyak informasi.63 Proses reduksi data diawali dengan penelaahan terhadap seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, antara lain wawancara dan observasi yang dirangkum dalam catatan lapangan, data tersebut kemudian dibaca, diperiksa dan dianalisis. Pada tahap ini, semua informasi yang menarik, penting danberguna dipilih, kemudian informasi yang dianggap tidak terpakai dibiarkan begitu saja.

2. Penyajian Data

Penyajian informasi merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya peringkasan dan tindakan. Penyajian informasi dilakukan setelah mereduksi informasi yang akan digunakan sebagai bahan laporan, setelah data tersusun maka langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Metode penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.Dalam penulisan ini, peneliti menampilkan data dalam bentuk deskripsi atau cerita rinci dari para narasumber menurut ekspresi atau pandangannya. Penyajian data disajikan dalam bentuk transkrip wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah kegiatan penggalian esensi dan penyajian informasi sebagai hasil analisis yang dilakukan selama penelitian. Hasil penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas suatu masalah sejak awal. Namun bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lapangan. Kemudian kesimpulannya harus dicek agar cukup meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif dapat disimpulkan yaitu temuan baru yang sudah ada sebelumnya, penemuan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang tidak jelas sehingga setelah dipelajari ternyata bisa menjadi jelas. Berdasarkan uraian di atas, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dihubungkan sebelum, selama dan setelah pengumpulan data secara paralel untuk membangun pemahaman bersama yang disebut analisis. [95]

Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah memberikan diskriptif terhadap efektivitas program pembinaan dan profesional guru dan upaya pembinaanya. Sehingga, nantinya akan dapat dsimpulkan bagaimana kondisi profesional guru PAI dari aspek kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional di SMAN Telah Sertifikasi Kecamatan Bathin Sholapan, Kabupaten Bengkalis. dalam meningkatkan dan mempertahankan keprofesionalan tersebut.

G. Teknik Menguji Keabsahan Data

Pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yaitu[96]:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Agar peneliti dapat mempelajari proses pembelajaran secara mendalam, menguji keabsahan informasi yang dikenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari peneliti sendiri maupun oleh informan,

[95]Ibid, hlm, 249
[96]Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membangun kepercayaan subjek dan memastikan apakah konteks dipahami atau di hayati sehingga dapat menimbulkan derajat kepercayaan.

2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut untuk melibatkan delam persoalan.

Triangulasi

Metode yang digunakan dalam triangulasi ini adalah:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
b) Membandingkan persepsi seseorang dengan orang lain.
c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
d) Melakukan perbandingan teman sejawat.
e) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Informan yang dijadikan sebagai objek uji keabsahan data adalah para siswa dan guru mata pelajaran lainnya yang dianggap mengerti dan memahami kondisi pembinaan guru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari ulasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembinaan guru dari segi pedagogik pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis:

1. Pembinaan guru dari segi pedagogik pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis belum terselenggara dengan baik. Bentuk programnya pun masih berbentuk umum. Diperlukan program-program khusus dalam membina pedagogik guru dan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah seperti IHT,Magang Para guru ke Sekolah yang lebih maju dan workshop yang memang lebih intens serta bentuk kegiatan produktif lainnya. Bentuk pembinaan yang ada masih tergabung dalam kegiatan MGMP dan sekolah.
2. Pembinaan guru dari segi profesional pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis kegiatan di serahkan ke MGMP. Diperlukan program khusus untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti pelatihan dan workshop serta bentuk kegiatan produktif lainnya. Bentuk pembinaan yang ada masih tergabung dalam kegiatan MGMP.
3. Pembinaan guru dari segi kepribadian pada guru Pendidkan Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholapan Kabupaten Bengkalis terjadi dalam kegiatan sehari-hari. Akan tetapi dalam bentuk program pembinaan juga masih bentuk kegiatan kegiatan sekolah seperti mendampingi siswa dalam IMTAQ. Namun permasalahan dalam hal kompetensi kepribadian tidaklah begitu signifikan.

4. Pembinaan guru dari segi sosial pada guru Pedidikan Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis belum ada secara khusus. Program pembinaan seharusnya diberikan juga dalam bentuk program-program sosial, namun ini belum terjadi. Secara umum masalah kompetensi sosial tidak begitu nampak secara signifikan, namun masalah sosial guru di luar sekolah perlu dibina lebih lanjut karena frekuensi pertemuan guru dengan warga masyarakat yang masih terbatas.

B. Saran

1. Perlunya pihak sekolah dan pemerintah membentuk program-program khusus dalam pembinaan guru dari segi pedagogik pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis seperti menfasilitasi guru untuk mengikuti workshop dan pertukaran guru jg lainnya.
2. Pembinaan guru dari segi profesional pada guru Pendidkan Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis perlu dilaksanakan. Diharapkan pihak sekolah dan pemerintah membentuk program-program khusus dalam

pembinaan guru dari segi profesional pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI).

3. Pembinaan guru dari segi kepribadian pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis perlu dilaksanakan. Diharapkan pihak sekolah dan pemerintah membentuk program-program khusus dalam pembinaan guru dari segi kepribadian pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI)
4. Perlunya pihak sekolah dan pemerintah membentuk program-program khusus dalam pembinaan guru dari segi sosial pada guru Pelajaran Agama Islam (PAI) yang telah sertifikasi di SMAN Terakreditasi A se-Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis seperti menfasilitasi guru untuk mengikuti workshop dan program pembinaan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abudin Nata, *Persepktif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: Raja, 2005.

Ahyan, Mohammad yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik, : Caremedia Comunication, Cetakan 12018.

Ahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, : PT. Raja Grapindo Persada, 2002.

Ali Imron, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, Jakarta, : Pustaka Jaya, 1995.

Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta, : Peramedia Grup, 2018.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, : Remaja RosdaKarya, 2007.

Fathurrohman, Pupuh, Suryana, Aa. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, Cetakan 1, 2016.

Muhamad Abdul Qadir, *Metode pengajaran agama Islam*, Jakarta, : PT Rineka Cipta, 2008.

Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta :Kanimus, 2006.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, : Sinar Baru, 1989.

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yoyakarta, : Teras, 2012.

Nurdin, Muhammmad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta, : AR. Ruzz Media Group, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahayu, *Srategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Agama*. Bandung, : CV Pustaka Setia, 2015.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta, : Quantum Teaching, 2005.

Syaiful Sagala, *Adminisrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suyatno dan Asep jihad, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta, : Erlangga, 2013.

Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, : Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, : Alfabeta, 2015.

Surya, Mohammad, et.all, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*. Bogor, : Penerbit Galia Indonesia, 2015.

Tirtarahardja, Umar, S. L. La Sula, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta, : PT Asli Mahasatya, 2015.

Wahyudi , Dedi, *Pengantar Akidah Akhlaq dan Pembelajarannya*. Yogyakarta, : Lintang Raksi Aksara Booksm, 2017.

Wijaya, Iwan, *Profesional Teacher(Menjadi Guru Profesional)*, Suka Bumi, :VC Jejak, Cet 1, 2018.

E-Book :

Abd Hamid. 2020. *Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran*. *10*(1), 1-17. Jurnal. ejournalannadwah@gmail.com.

Jurnal :

Abdullah Syahid. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami***.** Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online). Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, 79-96.

Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyanti, Uus Ruswandi. 2020. Jurnal. PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2 – 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bambang Sahono dan Emi Agustina. 2021. Jurnal. Pembinaan Guru Melalui Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Yusrisprudensial Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru-Guru SD Negeri Di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Jurnal Abdi Pendidikan Volume 02 Nomor 02 Bulan Oktober Tahun 2021.

Danil, Deden. Upaya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswadi Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut), Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol 3, No. 1, 2009

Dewi Tia Agustine, Tri Gunarto, Sulaeman Deni Ramdani. 2019. Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019, hal. 609-618. p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071.

Indah Hari Utami, Aswatun Hasanah. 2020. Jurnal. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 YOGYAKARTA. *Jurnal* Basicedu Vol 2 No 2.

Nur Illahi. 2020. Jurnal. Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. Jurnal Asy- Syukriyyah. Vol. 21 Nomor 1 Februari 2020.

Ramaliya. 2018. Jurnal. Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. Bidayah: Studi Ilimu-Ilmu Keislaman, Volume 9, No. 1, Juni 2018

Rokhimah. 2022. Jurnal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU Langkap. urnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam Vol 1No 2Tahun 2022 ISSN: 2808-2362.

Rosni. 2021. Jurnal. Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia). Vol. 7, No. 2, 2021, pp. 113-124.

Rusdiana Husaini. 2018. Jurnal. PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU. Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmaih Pendidikan Agama Islam. Volume 8 no 2. Juli – Desember 2018.

Sahara, Wahdi. 2015. Kompetensi Profesionalisme Guru PAI. Al Ishlah Jurnal Pendidikan.Vol. 7, No. 2.

Tesis :

Rivo Megi, *Pengaruh Profesionalisme Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma***,** Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Fakultastarbiyahdantadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019.

Referensi lainnya :

Al-Qur’an, 9: 18.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Tesis :

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG TELAH SERTIFIKASI DI SMAN BERAKREDITASI A KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

I. WAWANCARA

A. Kompetensi Pedagogik

Memahami Peserta Didik

1. Menurut Bapak/Ibu apakah program tersebut sudah efektif atau tidak, dan alasannya apa ?

   Sudah, alasannya guru lebih bisa memahami peserta didik

2. Jika di sekolah tidak ada (belum ada), menurut Bapak/Ibu apa program yang bagus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami peserta didik ?

3. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam memahami peserta didik ?

   - Tidak memiliki kompetensi di bidangnya
   - Kurang mampu dalam literasi

4. Menurut Bapak/Ibu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami peserta didik ?
   - Ikut pelatihan-pelatihan
   - Sering membaca

Merancang Pembelajaran

1. Apakah ada program sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal Merancang Pembelajaran ?
   Ada

2. Menurut Bapak/Ibu apakah program tersebut sudah efektif atau tidak, dan alasannya apa ?

   Sudah, alasannya guru mampu mengajar peserta didik sesuai kompetensinya masing-masing

3. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran ?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kurang kompeten
- Jarang mengikuti pelatihan

4. Menurut Bapak/Ibu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran ?

- Mengikuti pelatihan kompetensi
- Bergabung di group MGMP

Melaksanakan Pembelajaran

1. Apakah ada program sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal Melaksanakan Pembelajaran ?

   Ada, Jika ada, apa saja nama programnya?

   Whok shop

2. Jika di sekolah tidak ada (belum ada), menurut Bapak/Ibu apa program yang bagus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ?

3. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran ?

   - Kurang literasi
   - Jarang mengikuti pelatihan

4. Menurut Bapak/Ibu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ?

   - Mengikuti pelatihan
   - Mengikuti whok shop
   - Mengikuti MGMP

B. Kompetensi Kepribadian

1. Apakah ada program sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru ?

   Ada , Jika ada, apa saja nama programnya?

   Seminar PTK

2. Menurut Bapak/Ibu apakah program tersebut sudah efektif atau tidak, dan alasannya apa ?
   Sudah, alasannya sudah banyak guru yang dapat membuat dan menjalankan PTK

3. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian ?
   - Kurang waktu untuk mengikuti kegiatan
   - Jarang mengikuti seminar

4. Menurut Bapak/Ibu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian ?
   - Mengikuti seminar
   - Mengikuti pelatihan

C. Kompetensi Profesional

Menguasai ilmu sesuai dengan bidang studi yang diampu

1. Apakah ada program sekolah untuk meningkatkan wawasan guru terhadap materi yang diajarkan?
   Ada, Jika ada, apa saja nama programnya?

   MGMP sekolah

2. Jika di sekolah tidak ada (belum ada), menurut Bapak/Ibu apa program yang bagus untuk meningkatkan wawasan guru dalam penguasaan dan pengembangan materi ajar ?

3. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan wawasan dalam pengembangan materi ?
   - Jarang melakukan pertemuan
   - Tidak ada pemateri yang kompeten

4. Menurut Bapak/Ibu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan materi guru ?

   - Sering mengikuti MGMP
   - Mendatangkan pemateri yang kompeten

Menguasai langkah-langkah pembelajaran dan metode pembelajaran yang telah dirancang serta mampu mempedomani apa yang telah dirancang

1. Apakah ada program sekolah untuk meningkatkan wawasan guru terhadap pengembangan dan pelaksanaan metode pembelajaran?
   Ada, Jika ada, apa saja nama programnya?

   Whok shop

2. Menurut Bapak/Ibu apakah program tersebut sudah efektif atau tidak, dan alasannya apa ?
   Sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menurut Bapak/Ibu apakah program-program sekolah atau dari dinas dalam pengembangan dan pelaksanaan metode pembelajaran?
Sudah

4. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan wawasan dalam pengembangan dan pelaksanaan metode pembelajaran?
- Jarang mengikuti pelatian
- Jarang mengikuti whok shop

D. Kompetensi Sosial

Mampu bergaul dengan siswa

1. Apakah ada program sekolah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan bergaul guru dengan siswa dan sejawat?
Sudah, Jika ada, apa saja nama programnya?

- Pelatihan

2. Menurut Bapak/Ibu apakah program tersebut sudah efektif atau tidak, dan alasannya apa ?
Sudah

Mampu berkomunikasi dengan siswa

3. Menurut Bapak/Ibu apakah program-program sekolah atau dari dinas dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan bergaul guru dengan siswa dan sejawat ?

sudah

4. Apa saja permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan bergaul guru dengan teman sejawat ?

- Kurang komukasi dengan teman
- Jarang mengikuti whok shop

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

II. OBSERVASI

A. Kompetensi Pedagogik

1. Mengamati dan mencatat permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami peserta didik.
2. Menurut Bapak/Ibu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami peserta didik
3. Mencermati dan mencatat program yang bagus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran.
4. Mencermati dan mencatat program-program sekolah

B. Kompetensi Kepribadian

1. Mencermati dan mencatat program yang bagus untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru.
2. Mengamati dan mencatat program sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

C. Kompetensi Profesional

1. Mencermati dan mencatat program yang bagus untuk meningkatkan wawasan guru dalam penguasaan dan pengembangan materi ajar.
2. Mencermati dan mencatat upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan materi guru.

D. Kompetensi Sosial

1. Mencermati dan mencatat program sekolah untuk meningkatkan wawasan guru terhadap pengembangan dan pelaksanaan metode pembelajaran.
2. Mencermati dan mencatat permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan wawasan dalam pengembangan dan pelaksanaan metode pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

E. Kompetensi Sosial

1. Mencermati dan mencatat program sekolah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan bergaul guru dengan siswa dan sejawat.
2. Mencermati dan mencatat program yang bagus untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan bergaul guru dengan siswa dan sejawat.
3. Mencermati dan mencatat upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan bergaul guru dengan siswa dan teman sejawat.

III. Dokumentasi

1. Visi misi madrasah
2. Profil Sekolah
3. Format isian data individu guru SMA Negeri 6 Manda
4. Rekap Jumlah Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Perpustakaan Digital UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

FOTO DOKUMENTASI









Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memotong sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMEN HASIL EVALUASI TAHUNAN
PENCAPAIAN VISI, MISI, TUJUAN DAN RENCANA SEKOLAH





DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 6 MANDAU, KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 MANDAU
Alamat : Jl. Lintas Duri – Dumai Km 18 Sebangar **Kode Pos : 28784**
E-mail : smanegerisixmandau@gmail.com **Telp/Fax : -**
NSS : 30.1.09.02.04.006 **NIS : 300060** **NPSN : 10495347**
AKREDITASI : A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

NOTULEN RAPAT

EVALUASI VISI MISI SMA NEGERI 6 MANDAU

TAHUN 2022

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Mandau

Alamat Sekolah : Jalan Lintas Duri – Dumai KM 18 Desa Sebangar

I. Rapat dilaksanakan pada
   a. Hari : Rabu
   b. Tanggal : 22 Juni 2022
   c. Dimulai pukul : 08.00 WIB s/d 09.30 WIB
   d. Tempat : Ruang Majelis Guru

II. Peserta Rapat : Kepala Sekolah (Alfian Lubis, S.Pd)
   Tim Penyusun Visi Misi
   Majelis guru dan tata usaha

III. Susunan Acara
   a. Pembukaan
   b. Pembacaan do'a
   c. Informasi Sekolah
   d. Musyawarah dan Keputusan Rapat
   e. Lain-lain
   f. Penutup

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

IV. Jalannya Rapat

1. Pembukaan

   Rapat dibuka pada pukul 08.00 WIB oleh Kepala SMA Negeri 6 Mandau selaku pimpinan rapat disertai ucapan terima kasih atas perhatian dan kehadiran peserta rapat sehingga kegiatan rapat berlangsung dengan tertib, aman dan lancar.

2. Pembacaan Doa (Fajar Subhi, S.PdI)

3. Musyawarah

   Dalam musyawarah hasil evaluasi tahunan pencapaian visi, misi, tujuan dan rencana sekolah menggunakan pedoman sebagai berikut :

   a. Visi dan Misi sekolah apakah masih relevan untuk terus dijalankan
   b. Perubahan kurikulum dari kurikulum K13 ke Kurikulum Merdeka atau IKM
   c. Kuisioner yang sudah diberikan kepada Guru, peserta didik dan juga Orangtua peserta didik selaku masyarakat.
   d. Visi sekolah berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama
   e. Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik
   f. Visi sekolah harus mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai
   g. Visi sekolah harus mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen
   h. Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan sekolah
   i. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi
   j. Visi dan Misi sekolah harus bisa menjawab pertanyaan berikut ini:
      1. Bagaimana gambaran sekolah yang ingin diwujudkan di masa depan?
      2. Bagaimana kondisi yang akan diwujudkan sekolah di masa yang akan datang?
      3. Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan dalam mewujudkan kondisi sekolah di masa yang akan datang?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

k. Usulan Visi dan Misi Sekolah tentang keunggulan pada kecerdasan intelektual, prestasi akademik dan non akademik, serta akhlak peserta didik

l. Usulan dan tanggapan dari semua peserta rapat

m. Visi dan misi berubah karena mengikuti perkembangan imtek, kondisi lingkungan dan wilayah, perkembangan kurikulum dan permintaan dunia kerja

V Penutup

Resume Hasil Rapat/Rekomendasi :

Visi SMA Negeri 6 Mandau :

"Mewujudkan lulusan yang religius, cerdas, berwirausaha, dan peduli lingkungan".

Misi SMA Negeri 6 Mandau:

1. Membudayakan berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan.
2. Menanamkan sikap jujur, hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai pencasila.
3. Mendukung seluruh kegiatan yang sifatnya positif dan berlandaskan iman dan takwa.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
5. Menumbuhkan dan meningkatkan budaya literasi.
6. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Berperan aktif dalam kegiatan lomba akademik dan non akademik.
8. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan dalam kegiatan intralurikuler dan kokurikuler.
9. Membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
10. Menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekolah melalui kerja sama yang baik antar warga sekolah dalam berbagai kegiatan lingkungan.

Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya budaya sekolah yang religius.
2. Terwujudnya kehidupan sekolah yang jujur, disiplin, sopan santun dan berbudaya saling menghargai dan menghormati.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi ternama.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan dan melestarikan sumber daya lingkungan daerah sekitar.

5. Meningkatnya jumlah peserta didik yang lolos ketingkat provinsi dibidang OSN, FLS2N, dan O2SN.
6. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memenuhi standar untuk mendukung pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan serta berbasis lingkungan dan kewirausahaan.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar

Dari rapat ini maka ditetapkan bahwa Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Mandau yang mengalami perubahan mengikuti perkembangan imtek, kondisi lingkungan dan wilayah, perkembangan kurikulum serta permintaan dunia kerja masih dianggap relevan dalam mendukung dan mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Diharapkan dengan adanya implementasi visi dan misi sekolah dapat menjadikan SMA Negeri 6 Mandau menjadi lebih baik di masa depan.

Sebangar, 22 Juni 2022

Komite Sekolah

Penyusun,

SUYONO

NINA IKHWANA, S.Si
NIP. 19800317 200604 2 006

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN LUBIS, S.Pd
NIP. 19790529 200501 1 012

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

A. A.Visi Sekolah

Visi Sekolah Sebelum Evaluasi

Visi SMA Negeri 6 Mandau adalah Terwujudnya Sekolah yang memiliki Pendidikan Berkualitas di Bidang Akademik dan Non Akademik serta lingkungan yang nyaman berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang maha Esa

Visi Sekolah Sesudah Evaluasi

Mewujudkan lulusan yang religius, cerdas, berwirausaha, dan peduli lingkungan.

B. Misi Sekolah

Misi Sekolah Sebelum Evaluasi

Untuk mewujudkan visi, SMA Negeri 6 Mandau menentukan langkah langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut

1. Melaksanakan Pembelajaran secara efektif, terarah dan Kreatif.
2. Mengedepankan Budaya Literasi
3. Menerapkan Budaya Bersih, Jujur, Disiplin dan Bertanggung Jawab.
4. Menjadikan Sekolah sebagai tempat pemeliharaan dan Pengelolaan lingkungan Hidup yang Baik dan Benar bagi warga Sekolah dan Masyarakat Sekitar.
5. Melaksanakan Pembelajaran di sekolah dengan menanamkan Nilai Nilai Budaya, Karakter Wiyata dan Berwawasan Lingkungan.
6. Meningkatkan Mutu Kelulusan Peserta Didik.
7. Membimbing Peserta Didik dalam Program Extrakurikuleruntuk mengembangkan Minat dan Bakat.

Misi Sekolah Sesudah Evaluasi

1. Membudayakan berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan.
2. Menanamkan sikap jujur, hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai pencasila.
3. Mendukung seluruh kegiatan yang sifatnya positif dan berlandaskan iman dan takwa.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
5. Menumbuhkan dan meningkatkan budaya literasi.
6. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Berperan aktif dalam kegiatan lomba akademik dan non akademik.
8. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan dalam kegiatan intralurikuler dan kokurikuler.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 6 MAN DAU
Nama Guru : WELTHY DALSIKA, SH I
NIP : -
Mata Pelajaran : AGAMA ISLAM
Materi Pokok : MAKNA IMAN KEPADA HARI AKHIR
Kelas/Semester : XII MIPA 4

1. Membuka Pelajaran

a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik
										✓	

Tidak Baik	Baik
Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar.	Meliputi pengaturan tempat duduk siswa,penyampaian salam,berdo'a. Menanyakan kondisi siswa, dan presensi.

b. Memotivasi siswa

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik
						✓					

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa	Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi, dan lain-lain); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar

c. Menyampaikan apersepsi

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik
								✓			

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan apersepsi	Meningkatkan perhatian siswa (misalnya dengan melakukan demonstrasi), mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, mengaitkan dengan isu mutakhir

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
10. Menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekolah melalui kerja sama yang baik antar warga sekolah dalam berbagai kegiatan lingkungan.

C. Tujuan Sekolah

Tujuan Sekolah Sebelum Evaluasi

1. Memepersiapkan Peserta Didik yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.
2. Memepersiapkan Peserta Didik agar menjadi Manusia yang berkepribadian, Cerdas, berkualitas dan Berprestasi dalam Bidang Olahraga dan Seni.
3. Membekali Peserta Didik Agar memiliki Keterampilan, Teknologi Informasi dan Kominukasi serta Mampu mengembangkan Diri secara Mandiri.
4. Menankan Peserta didik Sikap Ulet dan Gigih dalam Berkompetensi, Beradptasi dengan Lingkungan dan Mengembangkan Sikap Sportifitas.
5. Membekali Peserta Didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar mampu bersaing dan Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan yang Lebih Tinggi.

Tujuan Sekolah Sesudah Evaluasi

1. Terwujudnya budaya sekolah yang religius.
2. Terwujudnya kehidupan sekolah yang jujur, disiplin, sopan santun dan berbudaya saling menghargai dan menghormati.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi ternama.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan dan melestarikan sumber daya lingkungan daerah sekitar.
5. Meningkatnya jumlah peserta didik yang lolos ketingkat provinsi dibidang OSN, FLS2N, dan O2SN.
6. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memenuhi standar untuk mendukung pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan serta berbasis lingkungan dan kewirausahaan.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	Sesuai dengan tema/subtema, relevan dengan indikator, dapat dilaksanakan dalam Pembelajaran

e. Menyampaikan cakupan materi

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan cakupan materi	Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2. Kegiatan Inti

a. Penguasaan materi

1). Menyampaikan materi

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP , konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar,sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkritke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

2). Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling temas (sains, lingkungan, teknologi,dan masyarakat)	Memberikan contoh-contoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling temas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)

b. Model/Pendekatan/Strategi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1). Menerapkan active learning

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan active learning	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran mencerminkan active learning (mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengalami langsung: mengamati/melakukan percobaan, mengajak siswa melakukan kegiatan berinteraksi, mendiskusikan kata sulit, membuat inferensi,menstimulasi kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi, Menumbuhkan keceriaan)

2). Menumbuhkan kebiasaan positif

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak tampak adanya pembiasaan disiplin/beker- jasama/ bertanya/berpendapat/ santun/ memberi apresiasikepada siswa.	Membiasakan siswa bertindak disiplin, kerjasama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun,memberi apresiasi secara tepat dan proporsional.

3). Menggunakan alat/bahan dan media dan IT

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan,media,dan TIK	Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menguatkan pemahaman siswa, menarik perhatian siswa)

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4). Pengelolaan Kelas

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak terampil dalam mengelola Kelas.	Terampil membimbing siswa secara klasikal,kelompok dan individual, kelas tetap kondusif, selalu memberikan penguatan dan motivasi, dapat menarik perhatian siswa agar tetap fokus dalam Melaksanakan kegiatan,mobilitas guru di dalam kelas memiliki tujuan, kontak mata dengan siswa terjaga.

5). Penggunaan Bahasa

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 ✓	Baik

Tidak Baik	Baik
Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah.	Kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa (misa lmemanggil siswa dengan kata kalian, bukan kamu, dan lain-lain), kata/kalimat tidak mengandung SARA dan atau perundungan (bullying), intonasi dan nada bicara sesuai kebutuhan, volume suara terdengar jelas;menggunakan bahasa santun.

6). Penilaian proses belajar

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar.	Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi,melaksanakan penilaian proses sesuai rencana.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7). Penilaian hasil belajar

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menampakkan kegiatan melakukan penilaian hasil belajar selama pembelajaran	Melakukan penilaian sesuai tujuan,melaksanakan penilaian hasil sesuai dengan perencanaan, menggunakan rubrik di dalam menilai, menindaklanjuti hasil penilaian selama pembelajaran

8). Kepekaan Sosial

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa.	Menunjukkan sikap empati kepada siswa,peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa.

9). Kepribadian

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 ✓	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukan sikap terbuka; gestur(sikap tubuh) tidak bersahabat; bersikukuh dengan pendapatnya; tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo/tidakbersemangat)	Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terimakasih/maaf pada kondisi yang tepat;menunjukkan gestur (sikap tubuh) yang bersahabat; mengakui kesalahan/kekurangan dengan lapang dada; berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; bersemangat)

3. Menutup Pembelajaran

a. Merangkum materi pembelajaran

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 ✓	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik.	Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalu irecalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik.

UIN SUSKA RIAU

b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut

Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak melakukan refleksi dan tindaklanjut.	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

SKOR SETIAP KOMPONEN YANG DINILAI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah Skor
100	60	80	90	80	80	80	100	100	100	90	100	80	90	90	100	100	1460
															NILAI		85
															PREDIKAT		B

Nilai = Jumlah Skor / SkorMaksimal **x 100**

SKOR MAKSIMAL = 17 X 10 =170

NILAI - PREDIKET:

91- 100 (Sangat Baik)
76-90 (Baik)
66-75 (Kurang Baik)
< 66 (Buruk)

Bengkalis,
Kepala SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN LUBIS,S.Pd
NIP.197905292005011012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALASEKOLAH
PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMAN 6 MANDAU
Mata Pelajaran : AGAMA ISLAM
Nama Guru : WELTHY DALFIKA, SHI
Jumlah TM : 3X45

No.		FOKUS PENGAMATAN		Kondisi		Nilai				Sko
				Ada	Tidak Ada	0	1	2	3	
1		Buku Nilai		✓					✓	
2		Melakukan Tes								
	a	Penilaian Harian (PH)		✓				✓		
	b	Penilaian Tengah Semester (PTS)		✓				✓		
	c	Penilaian Akhir Semester (PAS)		✓				✓		
	d	Penilaian Akhir Tahun (PAT)		✓				✓		
3	a	Penilaian Pengetahuan								
		1)	Tes tulis	✓				✓		
		2)	Tes lisan	✓				✓		
		3)	Penugasan	✓				✓		
	b	Pengolahan Nilai Pengetahuan		✓				✓		
	c	Deskripsi Nilai Pengetahuan		✓				✓		
4	a	Penilaian Keterampilan (Unjuk kerja/ praktik/kinerja/projek/produk/protofolio)		✓				✓		
	b	Pengolahan Nilai Keterampilan		✓				✓		
	c	Deskripsi Nilai Keterampilan		✓				✓		
5	a	Penilaian Sikap (observasi/penilaian diri/penilaian antar peserta didik)		✓					✓	
	b	Pengolahan Nilai Sikap		✓					✓	
	c	Deskripsi Nilai Sikap		✓					✓	
6		Remedial		✓					✓	
7		Pengayaan		✓					✓	
8		Analisis PH, PTS, PAS, dan PAT		✓					✓	
9		Bank Soal		✓					✓	
						JUMLAH SKOR		48		
						NILAI				
						PREDIKET				

Nilai = Jumlah skor x 100
Skor maksimal

Skor Maksimal = 20 x 3 = 60

Kriteria skor:

3 = Sangat Lengkap
2 = Lengkap
1 = Kurang Lengkap
0 = Tidak ada

Prediket::

91-100 (Sangat Baik)
76-90 (Baik)
66-75 (Kurang Baik)
< 66 (Buruk)

Bengkalis,
Kepala SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN RUBIS,S.Pd
NIP.197905292005011012

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH
ADMINISTRASI GURU

Nama Sekolah : SMAN 6 MANDAU
Mata Pelajaran : AGAMA ISLAM
Nama Guru : WELTHY DALSIKA, SHI
Jumlah TM : 3 x 45 m

No.	FOKUS PENGAMATAN	Kondisi		Nilai				Skor
		Ada	Tidak Ada	0	1	2	3	
1	Kalender Pendidikan	✓					✓	
2	Program Tahunan	✓					✓	
3	Program Semester	✓					✓	
4	Silabus	✓					✓	
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	✓					✓	
6	Jadwal Tatap Muka	✓					✓	
7	Agenda Harian	✓				✓		
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)	✓				✓		
9	Kriteria Ketuntasan Minimal	✓					✓	
10	Absensi Siswa	✓					✓	
11	Buku Pegangan Guru	✓					✓	
12	Buku Teks Siswa	✓					✓	
	JUMLAH SKOR							34
	NILAI			97				
	PREDIKET			SB				

Nilai = Jumlah Skor / Maksimal x 100 Skor

Skor Maksimal = 12 x 3 = 36

Kriteria skor:

3 = Sangat Lengkap
2 = Lengkap
1 = Kurang Lengkap
0 = Tidak ada

Prediket:

91-100 (Sangat Baik)
76-90 (Baik)
66-75 (KurangBaik)
< 66 Buruk

Bengkalis,
Kepala SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN LUBIS,S.Pd
NIP.197905292005011012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Penilaian Sikap Pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Materi : Beriman Kepada Hari Akhir

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Rasa ingin tahu	Santun	Komunikatif		
1	AMDA WELNI RAHMI						
2	ARIF SYAIFULLAH						
3	DESI ANNDA						
4	DWI ARI NURHASTUTI						
5	IKA NADILA						
6	ISMAWATI						
7	LIRA FEBRIYANA						
8	LUIS ARYAWAN						
9	M.FAHRUL ROZI						
10	M.PRASANDI						
11	MAULIDA SARI						
12	NADIAWATI						
13	VOVA ELISA						
14	PUSPITA SARI ALFINDA						
15	RAMADANI SAFITRI						
16	RATNA SARI						
17	RESI ANGGRIANI						
18	SAHERA						
19	SHANDRA NURUL PUTRI						
20	SHERLY NETANIA						
21	SRI LIANA						
22	TRI WULANDARI						
23	WULAN ANGGRIANI						
24	ZAHWA AULIA						

Keterangan: Skor 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang.

Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama	Tidak bekerjasama dan Tidak memberikan kontribusi dalam mempersiapk an materi bahan diskusi	Kurang kerjasama dan kurang memberikan kontribusi dalam mempersiapk an materi bahan diskusi	Bekerja samadan sedikit memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi	Bekerja sama dan banyak memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi
2	Rasa ingin tahu	Pasif tidak ada rasa ingintahu	Ada rasa ingin tahu namun sedikitdan kurang aktif	Rasa ingin tahu yang cukup dan kurang alktif	Rsa ingin tahuyang besar dan sangat aktif
3	Santun	Tidak santun	Kurangsantun	Santun	Santun sekali
4	Komunikatif	Tidak komunikatif	Bertanya tapi kurang relevan dengan materi diskusi	Bertanya tapitidak menanggapi lebih lanjut	Bertanya danmenanggapi lebih lanjut

Kriteria penilaian :
Rentang jumlah skor: 13 – 16 Nilai : A (Sangat baik) 8 – 9 Nilai : C (Cukup)
10 – 12 Nilai : B (baik) 4 – 7 Nilai : K (Kurang)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMAN 6 Mandau
Tahun pelajaran : 2022/2023
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Mata Pelajaran : PAI & BP
Materi : Beriman Kepada hari Akhir

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1		AMDA WELNI RAHMI				
2		ARIF SYAIFULLAH				
3		DESI ANNDA				
4		DWI ARI NURHASTUTI				
5		IKA NADILA				
6		ISMAWATI				
7		LIRA FEBRIYANA				
8		LUIS ARYAWAN				
9		M.FAHRUL ROZI				
10		M.PRASANDI				
11		MAULIDA SARI				
12		NADIAWATI				
13		VOVA ELISA				
14		PUSPITA SARI ALFINDA				
15		RAMADANI SAFITRI				
16		RATNA SARI				
17		RESI ANGGRIANI				
18		SAHERA				
19		SHANDRA NURUL PUTRI				
20		SHERLY NETANIA				
21		SRI LIANA				
22		TRI WULANDARI				
23		WULAN ANGGRIANI				
24		ZAHWA AULIA				

Bathin Solapan, Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran
PAI & BP

Mengetahui,
Kepala SMAN 6 Mandau

ALFIAN LUBIS, S.Pd
NIP.19790529 200501 1 012

WELTHY DALSIKA, SHI
NIP -

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

1. Sekolah : SMAN 6 Mandau
2. Mata Pelajaran : PAI & BP
3. Kelas/Semester : XII MIPA-IPS/Ganjil
4. Materi Pokok : Makna iman kepada hari akhir
5. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

KOMPETENSI INTI (KI)

1.Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3.Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang.

4.Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran ***discovery learning***, peserta didik menggali informasi dan mempelajari dari berbagai sumber belajar, peserta didik mampu **menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir** dan **menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil** dengan mengembangkan nilai karakter berpikir kritis , kreatif **(kemandirian)**, kerjasama (**gotong royong**) dan kejujuran (**integritas**) .

B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD 1	KD 2
1.3Meyakini terjadinya hari akhir	2.3Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

IPK KD 1	IPK KD 2
-Meyakini terjadinya hari akhir	-Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
KD 3	KD 4
3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir	4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil
IPK KD 3	IPK KD 4
Pertemuan 1 : 3.3.1. Menguraikan pengertian iman kepada hari akhir 3.3.2. Menjelaskan dalil-dalil tentang hari akhir 3.3.3. Menganalisis macam-macam hari kiamat 3.3.4. Menganalisis nama-nama hari akhir 3.3.5. Menganalisis fase-fase kehidupan hari akhir 3.3.6. Menganalisis tanda-tanda terjadinya hari kiamat	-Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil

C.MATERI PEMBELAJARAN

Materi fakta

1. Mempercayai dan mengimani tentang adanya hari akhir
2. Dalil naqli dan Aqli tentang hari akhir
3. Macam-macam kiamat
4. Gambaran hari kiamat
5. Fase-fase hari kiamat
6. Tanda-tanda hari kiamat

Materi Konsep

1. Menguraikan pengertian iman kepada hari akhir
2. Membandingkan dalil naqli dan aqli yang menjelaskan tentang hari akhir
3. Menganalisis macam-macam hari kiamat
4. Menganalisis fase-fase kehidupan hari akhir
5. Menganalisis tanda-tanda terjadinya hari kiamat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Prinsip

1. Dalil Naqli dan Aqli tentang hari kiamat
2. QS. Al-Zalzalah : 1-8, Al-Qori'ah : 1-11, Luqman : 34, Az-Zumar : 68, Al-Haqqah : 13-16.

Materi Prosedur

1. Membaca materi tentang hari akhir/kiamat
2. Mengidentifikasi permasalahan
3. Mendiskusikan dan merangkum
4. Tanya jawab
5. Kesimpulan

D.PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab
3. Model : *Discovery Learning*

E.MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat : Lembar Kerja, Kertas AVS/Karton, Papan Tulis/White Board,

F.SUMBER BELAJAR

1. Sumber belajar :
   - Buku PAI & BP SMA kelas XII,Kurikulum 2013, edisi revisi, HA.Sholeh Dimyathi dan Faisal Ghozali, Penerbit KEMENDIKBUD, 2018.
2. Bahan ajar:
   - Lembar Kerja Siswa
   - Power Point materi / bahan ajar

G.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

3.3.1. Menguraikan pengertian iman kepada hari akhir
3.3.2. Membandingkan dalil naqli dan aqli yang menjelaskan tentang hari akhir
3.3.3. Menganalisis macam-macam hari kiamat
3.3.4. Menganalisis nama-nama hari akhir
3.3.5. Menganalisis fase-fase kehidupan hari akhir
3.3.6. Menganalisis tanda-tanda terjadinya hari kiamat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Tahap	Kegiatan	Nilai-nilai Karakter	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	a. Memberi salam, berdoa sebelum pembelajaran dimulai *(Religius/PPK)* b. Guru mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan mengabsen, merapikan tempat duduk dan bersama-sama membersihkan daerah sekitar tempat duduk *(Disiplin/PPK)* c. Appersepsi dan melalui tanya jawab menanyakan kepada kepada peserta didik, apa yang mereka ketahui tentang materi iman kepada hari akhir d. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai e. Menyampaikan garis besar cakupan materi f. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan g. Menyampaikan strategi pembelajaran	Religiositas (berdoa, tadarus), gotong-royong	20'
2	Inti	**a. Mengamati** 1. Untuk memulai pembelajaran peserta didik difasilitasi dengan tayangan video tentang gambaran hari kiamat *(TPACK)* 2. Peserta didik diminta untuk mengomentari tayangan video yang mereka saksikan 3. Peserta didik mengamati materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui PPT terkait makna beriman kepada hari akhir *(Saintifik)* **b. Menanya** 1. Guru menstimulus siswa melalui beberapa pertanyaan terkait tayangan yang telah ditampilkan. **c. Mengumpulkan informasi** 1. Dengan membaca literatur/bahan ajar, internet, peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan tentang materi hari akhir yang di bagi perkelompok *(Saintifik, literasi, TPACK)* **d. Mengasosiasi** 1. Setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang telah didapatnya 2. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja *(Kolaborasi dan Komunikasi)*	Kemandirian (berfikir kritis dan kreatif)	100'

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

No	Tahap	Kegiatan	Nilai-nilai Karakter	Estimasi Waktu
		e. Mengomunikasikan 1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dan melakukan Tanya jawab *(Komunikasi)* **f. Menyimpulkan** 1. Peserta didik bersama dengan guru memberikan kesimpulan bersama tentang materi hari akhir yang sudah didiskusikan.		
3	Penutup	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Melaksanakan penilaian untuk mengetahui ketercapaian indikator (tes tertulis dan menginfokan tes lisan di pertemuan selanjutnya) c. Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya d. Guru menyampaikan point-point materi dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat agar menjadi pembelajaran berarti bagi peserta didik e. Berdoa dan memberi salam *(Religius/PPK)*	Kemandirian, integritas (jujur), religiositas	15'

H.PENILAIAN

1.Teknik Penilaian:
- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (berupa kuis), Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Praktik

2.Bentuk Penilaian:
- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

3.Instrumen Penilaian (terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bathin Solapan, Oktober 2022

Mengetahui
Kepala SMAN 6 Mandau

Guru Mata Pelajaran
PAI & BP

ALFIAN LUBIS, S.Pd
NIP.19790529 200501 1 012

WELTHY DALSIKA, SHI
NIP -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 6 Mandau
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Nilai-nilai Demokrasi
Alokasi Waktu : 8 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukan penghayatan terhadap kasih Allah kepada semua orang yang diwujudkan dalam nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global disertai rasa syukur
- Menunjukan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami pengertian demokrasi
- Mendeskripsikan jenis-jenis demokrasi yang berlaku dalam setiap Negara-negara.
- Mendeskripsikan perbedaan dan persamaan dari demokrasi yang berlaku di setiap Negara.
- Mendeskripsikan ciri Negara system pemerintahan demokrasi
- Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan Negara system pemerintahan demokrasi.
- Menjelaskan konsep demokrasi menurut Alkitab
- Menalar nilai-nilai demokrasi di Indonesia berdasarkan teks Alkitab
- Menalar nilai-nilai demokrasi di beberapa Negara berdasarkan teks Alkitab

B. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilakujujur, disiplin, santun, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro-aktifdalamberinteraksisecaraefektifsesuaidenganperkembangananak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakatdanlingkunganalamsekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4: Mengolah, menalar, menyaji dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandidri bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghayati pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab	• Menunjukan penghayatan terhadap kasih Allah kepada semua orang yang diwujudkan dalam nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global disertai rasa syukur
2.3 Mengembangkan rasa keadilan	• Menunjukan nilai-nilai demokrasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab	kehidupan sehari-hari
3.3 Menilai pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM pada konteks global dan lokal mengacu pada Alkitab	• Memahami pengertian demokrasi • Mendeskripsikan jenis-jenis demokrasi yang berlaku dalam setiap Negara-negara. • Mendeskripsikan perbedaan dan persamaan dari demokrasi yang berlaku di setiap Negara. • Mendeskripsikan ciri Negara system pemerintahan demokrasi • Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan Negara system pemerintahan demokrasi. • Menjelaskan konsep demokrasi menurut Alkitab
4.3 Mempresentasikan karya yang berkaitan dengan pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada teks Alkitab	• Menalar nilai-nilai demokrasi di Indonesia berdasarkan teks Alkitab • Menalar nilai-nilai demokrasi di beberapa Negara berdasarkan teks Alkitab

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian demokrasi
- Perbedaan dan persamaan dari demokrasi yang berlaku di setiap Negara.
- Ciri Negara system pemerintahan demokrasi
- Kelebihan dan kekurangan Negara system pemerintahan demokrasi.
- Konsep demokrasi menurut Alkitab
- Nilai-nilai demokrasi di Indonesia berdasarkan teks Alkitab
- Nilai-nilai demokrasi di beberapa Negara berdasarkan teks Alkitab

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- **Alkitab**
- Lingkungan setempat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  Pengertian demokrasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian demokrasi dengan cara : → **Melihat** (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → **Mengamati** • Lembar kerja materi Pengertian demokrasi • Pemberian contoh-contoh materi Pengertian demokrasi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → **Membaca**. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian demokrasi → **Menulis** Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian demokrasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	→ **Mendengar** Pemberian materi Pengertian demokrasi oleh guru. → **Menyimak** Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : *Pengertian demokrasi* untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → **Mengajukan pertanyaan** tentang materi : *Pengertian demokrasi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → **Mengamati obyek/kejadian** Mengamati dengan seksama materi Pengertian demokrasi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya. → **Membaca sumber lain selain buku teks** Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian demokrasi yang sedang dipelajari. → **Aktivitas** Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian demokrasi yang sedang dipelajari. → **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber** Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Pengertian demokrasi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. **COLLABORATION (KERJASAMA)** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: → **Mendiskusikan** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian demokrasi → **Mengumpulkan informasi** Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian demokrasi yang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → **Mempresentasikan ulang** Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian demokrasi sesuai dengan pemahamannya. → **Saling tukar informasi** tentang materi : *Pengertian demokrasi* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : → **Berdiskusi** tentang data dari Materi : *Pengertian demokrasi* → Mengolah informasi dari materi Pengertian demokrasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian demokrasi
Verification (pembuktian)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Pengertian demokrasi* **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	**COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian demokrasi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Pengertian demokrasi* → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Pengertian demokrasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian demokrasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. **CREATIVITY (KREATIVITAS)** → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi : *Pengertian demokrasi* → Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian demokrasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian demokrasi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian demokrasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Pengertian demokrasi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian demokrasi yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian demokrasi yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. **Guru :** • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian demokrasi • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian demokrasi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

Duri, Juli 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN LUBIS, S.Pd
NIP. 19790529 200501 1 012

Guru Mata Pelajaran

LAMRES LINGGA, S.PdK
NIP. -

UIN SUSKA RIAU

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 6 MANDAU
Nama Guru : WELTHY DALSIKA, SHI
NIP : -
Mata Pelajaran : AGAMA ISLAM
Materi Pokok : MAKNA IMAN KEPADA HARI AKHIR
Kelas/Semester : XII IPA 4

1. Tujuan Pembelajaran

a. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi

Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Hanya satu tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur

Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Hanya satu kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur	Seluruh kata kerja operasional dapat diamati dan diukur

c. Tujuan pembelajaran

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya mencakup salah satu aspek sikap atau pengetahuan, atau keterampilan	Mencakup sikap (disiplin, kerjasama, dan lain-lain), pengetahuan (berpikir tingkat tinggi/HOTS, berpikir kritis, dan lain-lain), dan keterampilan (meng-gunakan alat ukur, melakukan percobaan, dan lain-lain)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perumusan tujuan pembelajaran

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya satu aspek A/B/C/D saja	Mencakup A, B, C, D (Audience, Behavior, Condition, Degree). Contoh: Siswa (A) dapat mengidentifikasi kata-kata yang berkaitan dengan waktu pagi hari (B) sekurang-kurangnya tiga kata-kata yang sesuai (D) berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah ©

2. Materi Pembelajaran (Fakta,Konsep,Prinsip,Prosedur)

a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10	Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	Sesuai dengan seluruh kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

b. Susunan materi pembelajaran

Tidak Sistematis	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Sistematis

Tidak Sistematis	Sistematis
Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan tidak lengkap	Materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap

c. Bahan ajar (pada lampiran)

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 ✓	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/prosedur saja	Memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan secara lengkap

3. Strategi Pembelajaran

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Model, pendekatan, dan metode pembelajaran

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai dengan KD, karakteristik materi dan karakteristik siswa	Ditulis secara lengkap dan sesuai dengan KD, karakteristik materi yang diajarkan dan karakteristik siswa

b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran

Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan

c. Tahapan kegiatan pembelajaran

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan	Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dan disertai alokasi waktu di setiap tahapan

d. Penerapan active learning

Tidak Tampak	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Tampak

Tidak Tampak	Tampak
Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan active learning	Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan active learning (misal: membentuk kelompok, siswa diajak melakukan percobaan, pengamatan lingkungan, dan lain-lain.)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4. Pemilihan Media Pembelajaran

Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 ✓	Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan

5. Pemilihan Sumber Belajar

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 ✓	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya satu macam, buku cetak/ hand out/bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran	Meliputi bahan cetak (buku, hand out, dan lain-lain.), Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi dan kemutakhiran

6. Evaluasi

a. Cakupan aspek penilaian

Tidak Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya mencakup satu aspek, sikap atau pengetahuan atau keterampilan	Mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator

Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10	Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator	Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/ indikator

UIN SUSKA RIAU

c. Komponen penilaian

Tidak Lengkap — Lengkap

1	2	3	4	5	6	7	8	9 ✓	10

Tidak Lengkap	Lengkap
Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal	Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya

7. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial

Tidak Baik — Baik

1	2	3	4	5	6	7	8 ✓	9	10

Tidak Baik	Baik
Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial	Merencanakan/memberikan kegiatan pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih, merencanakan/ memberikan remedial bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang, dan menyediakan bahan ajar untuk kegiatan pengayaan dan remedial

SKOR SETIAP KOMPONEN YANG DINILAI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah Skor
90	90	80	90	80	90	100	90	90	90	90	100	100	90	90	90	80		1530
															NILAI			90
															PREDIKAT			B

Nilai = Jumlah Skor / SkorMaksimal x 100

SKOR MAKSIMAL = 18 X 10 = 180

NILAI - PREDIKET:
91- 100(Sangat Baik)
76-90 (Baik)
66-75 (Kurang Baik)
< 66 (Buruk)

Bengkalis,
Kepala SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN LUBIS,S.Pd
NIP 197005292005011012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAPORAN

PELAKSANAAN KEPENGAWASAN GURU PAI TK-SMP SMA, SMK KEC. MANDAU, PINGGIR DAN KEC. TALANG MANDAU BULAN AGUSTUS 2023

O

L

E

H

Dra. RAUZANA M. Pd.I
NIP. 196507182003122001

PENGAWAS PAI PADA SEKOLAH
KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKALIS
TAHUN 2023

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Bengkalis, 1 Agustus 2023

Lampiran : I (Satu) Examplar
Hal : Laporan Kepengawasan Bulan Agustus 2023

Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Bengkalis
Di-
Bengkalis

Dengan hormat,
Bersama ini saya sampaikan kepada Bapak laporan Kepengawasan/pembinaan terhadap guru PAI pada SMP SMA SMK untuk Bulan Agustus 2023

- Minggu Pertama Bulan Bulan Agustus 2023 :
  Kunjungan sekolah Supervisi administrasi pembelajaran GPAI Mandau
- Minggu Kedua bulan Bulan Agustus 2023
  Kunjungan sekolah Supervisi administrasi pembelajaran GPAI Mandau
- Minggu Ketiga bulan Bulan Agustus 2023
  Kunjungan sekolah Supervisi administrasi pembelajaran GPAI Mandau Pinggir
- Minggu Keempat bulan Bulan Agustus 2023
  Kunjungan sekolah Supervisi administrasi pembelajaran GPAI Mandau Pinggir, Talang Muandau
- Minggu Kelima bulan Bulan Agustus 2023
  Kunjungan sekolah Supervisi administrasi pembelajaran GPAI Mandau Pinggir

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dengan seperlunya, terimakasih

Pengawas PAI SMP SMA SMK
Kemenag Kab. Bengkalis

Dra. RAUZANA, M.Pd,I
Nip, 1965071820031220

Hak Cipt Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

JADWAL KEGIATAN PENGAWAS PAI TK-SMP SMA SMK
BULAN AGUSTUS 2023

NAMA PENGAWAS. : **Dra. RAUZANA. M.Pd.I**

WILAYAH KERJA : **KEC. MANDAU-PINGGIR dan TALANG MUANDAU**

NO	HARI/TGL	NAMA GURU	NAMA SEKOLAH	KETERANGAN
1	Selasa 1-8-2023	1.Syarifah. S.Ag	SMPN 5 Mandau	Mandau
		2.Metrial Endra. S.Ag	SMPN 5 Mandau	Mandau
		3.Hendra Mond	SMPN 5 Mandau	Mandau
2	Rabu 2-8-2023	1.Muhammad Shleh. S.Pd.I	SMKS Korpri Mandau	Mandau
		2. Ayu Sulastri. S.Pd	SMKS Korpri Mandau	Mandau
3	Kamis 3-8-2023	1.Marianas S.Ag	SMAN 3 Mandau	Pinggir
		2.Sri Mulyani. S.Ag	SMAN 3 Mandau	Pinggir
		3. Intan. S.Pd.I	SMAN 3 Mandau	Pinggir
		4.Sariyana. S.Pd.I	SMAN 3 Mandau	Pinggir
		5.Ibrahim S.Ag	SMAN 3 Mandau	Pinggir
4	Senin 7-8-2023	1. Dewi Puspita Sari. S.Pd.I	SMKN 2 Mandau	Mandau
		2.Jerni Hidayh. S.Pd,I	SMKN 2 Mandau	Mandau
5	Selasa 8-8-2023	1.Gusnimar S.Ag	SMAN 10 Mandu	Mandau
6	Rabu 9-8-2023	1.Adi Nurrahim. S.Ag	SMAN 9 Mandau	Mandau
		2.Ramadan Pulungan S.Pd.I	SMAN 9 Mandau	Mandau
		3.Nur Yani S.Pd.I	SMAN 9 Mandau	Mandau
7	Kamis 10 -8-2023	1.Nikmatul Fauziyah S.Pd.I	SMPN 2 Mandau	Mandau
		2.Haidir.S.Pd.I	SMPN 2 Mandau	Mandau
		3.Dona Lestari. S.Pd.I	SMPN 2 Mandau	Mandau
9	Senin 14-8-2023	1.Amran Syarif. S.Ag	SMAN 1 Mandau	Mandau
		2.Aswinda.S.Ag	SMAN 1 Mandau	Mandau
		3.Rosmiati.S.Pd.I	SMAN 1 Mandau	Mandau
		4.Yelli Sastra Ningsih. S.Pd.I	SMAN 1 Mandau	Mandau
		5.Ramanis. S.Pd.I	SMAN 1 Mandau	Mandau
10	Selasa 15-8-2023	1.Faujan Daulay S.Pd.I	SMKN 2 Pinggir	Pinggir
		2.Siti Hardiyanti Hrp S.Pd.i	SMKN 2 Pinggir	Pinggir
		3.Irrizon S.H	SMKN 2 Pinggir	Pinggir
		4.Zubaidi S.Pd	SMKN 2 Pinggir	Pinggir
13	Rabu 16-8-2023	1.Jelitawani. S.Pd.I	SMAN 11 Mandau	Pinggir
14	Kamis 17 -8-2023			Hari Kemerdekaan RI
	Senin 21-8-2023	1.Ira Yulia fitri S. HI. M.A	SMA IT Mutiara Pinggir	Pinggir
		2.Yurna S.Ag	SMA IT Mutiara Pinggir	Pinggir
		3.Zaini Amri S.Pd.M.A	SMA IT Mutiara Pinggir	Pinggir
15	Selasa 22-8-2023	1.Sukma Jaya.S.Iq.S.Ag	SMP IT Mutiara Pinggir	Pinggir
		2.Silva Hasni S.Pd	SMP IT Mutiara Pinggir	Pinggir
		3,Muslim Hamzah S.Pd,I	SMP IT Mutiara Pinggir	Pinggir
	Rabu 23-8-2023	1.Al Imran S.Pd.I	SMPN 7 Pinggir	Pinggir
		2.Amri Yanto S.Pd.I	SMPN 7 Pinggir	Pinggir
16	Kamis 24-8-2023	1.Yurna Yanti S.Pd	SMKS Aisylyah Mandau	Pinggir
17	Senin 28-8-2023	1.yuyun Roynawati. S.Pd.I	SMKN 3 Perminyakan Mandau	Mandau
		2,Heriyanto. S.Pd.I	SMKN 3 Perminyakan Mandau	Mandau
		3.Eva Damayanti S.Pd.I	SMKN 3 Perminyakan Mandau	Mandau
18	Selasa 29-8-2023	1.Welthy. S.Fil. I	SMAN 6 Mandau	Mandau
		2.Fajar Subhi S.Pd,I	SMAN 6 Mandau	Mandau
19	Rabu 30-8-2023	1.Jumari S.Ag	SMKN 1. Mandau	Mandau
		2.Hamizi. S.Ag	SMKN 1. Mandau	Mandau
		3.Rasyidah. S.H.I	SMKN 1. Mandau	Mandau
		4.Drs.Mahnizar	SMKN 1. Mandau	Mandau
		5.Dzulfikar Indra M.Ag	SMKN 1. Mandau	Mandau
20	Kamis 31-8-2023	1.Khairunnas S.Iq. S.Ag	SMPN 3 Talang Muandau	Talang Muandau

Duri, 31-08-2023
Pengawas PAI SMP SMA SMK

Dra. RAUZANA M.Pd.I
Nip.196507182003122001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGAWASAN

Bulan : Agustus 2023

Disahkan Pada Tanggal: 01 Agustus 2023

Ketua Pokjawas Kemenag Kab. Bengkalis	Pengawas PAI Kab. Bengkalis
Dra. SITI ASMAWATI NIP. 19641102 199103 2 002	**Dra. RAUZANA M.Pd.I** NIP.19650718 200312 2 001

Mengetahui
Ka. Kemenag Kab.Bengkalis

Drs. H. KHAIDIR
NIP. 19680924 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAPORAN DAN REKAPITULASI HASIL SUPERVISI PENGAWAS PAI TERHADAP GURU PAI PADA SMP SMA SMK KEC. MANDAU KEC. PINGGIR DAN TUALANG MANDAU BULAN AGUSTUS TAHUN 2023

Hasil Supervisi adalah nilai kinerja yang dituangkan dalam bentuk Rekapitulasi pelaksanaan supervise perkecamatan Guru PAI pada sekolah sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini, Rekapitulasi Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademis AGUSTUS 2023 di Kabupaten Bengkalis.

NO	NAMA SEKOLAH	ASPEK SUPERVISI	TANGGAL SUPERVISI	SASARAN SUPERVISI	NILAI	TEMUAN MASALAH	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SMPN 1 Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	1-8-2023	1 1.Amril S.Ag 2.Jumardi 3.Hafnizai Efti S.Pd.I 4,Novawati S.Pd.I	100 97 97 91	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan
2	SMPN 3 Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	2-8-2023	1. Junaidi S.Ag 2. Hj Nafrilin 3. Adriati S.Ag	100 100 100	1.Administrasi sudah baik, namun ada beberapa perangkat yang belum sempurna. Dan masih ada yg blm di print .	1.Kepada guru PAI untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuanprofesionalnya terutama dalam rangka peningkatanpenguasaan teknologi informasi	Pembinaan
3	SMAN 1 Pinggir	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	3-8-2023	1.Asniwati S.Pd.I 2.M Ali Sahropa. S.Pd 3.Mardiati S.Ag	100 100 95	1.Administrasi sudah baik, namun ada beberapa perangkat yang belum sempurna. Dan masih ada yg blm di print .	1.Kepada guru PAI untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuanprofesionalnya terutama dalam rangka peningkatanpenguasaan teknologi informasi	Pembinaan

4	SMA IT AL-Kausar Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	14-8-2023	1. M Azizi.Rz.S.Pd	90	1.Administrasi sudah baik, namun ada beberapa perangkat yang belum sempurna. Dan masih ada yg blm di print .	1.Kepada guru PAI untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuanprofesionalnya terutama dalam rangka peningkatanpenguasaan teknologi informasi	Pembinaan
5	SMAN 8 Mandau	1.Supervisi Standar Admiistrasi GPAI	`15-8-2023	1.Ernawati M.Pd.I 2.Dra. Zaimah 3.Sari Nova Dewi S.Pd 4.Nasril S.Iq. S.Ag	89 92 100 100	Kurang fokusnya siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.karena suasana kelas yang kurang mendukung, kebersihan teman nya meribut, bahkan letak susunan tata rias kelas dll.	Kepada guru PAI untuk selalu berupaya memahami prilaku setiap satu persatu murid. Ketika sudah mengetahui atau memahami be ntuk prilaku murid, biasanya guru lebih nyaman dalam mengajar	Pembinaan
6	SMKS Muhammadiyah Mandau	1.Sup1.Supervisi standar isi dan administrasi Pembelajaran GPAI	16-8-2023	1. Harmawati S.Ag 2. Resti Hadianti S.S.Pd	100 100	1.Administrasi sudah baik, namun ada beberapa perangkat yang belum sempurna. Dan masih ada yg blm di print .	1.Kepada guru PAI untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuanprofesionalnya terutama dalam rangka peningkatanpenguasaan teknologi informasi	Pembinaan
7	SMAN 2 Mandau	. 1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	17-8-2023	1 Suharmi S.Ag 2.Desi Eliza S.Pd.I 3.Safri Rinaldi S.Pd	96	1.Pemenuhan beban kerja guru PAI suadah sesuai ketentuan, yaitu 24 JTM/minggu bagi guru yang belum sertifikasi. Guru PAI honor 2. Administrasi pemebelajaran guru PAI sudah bagus, tetapi ada beberapa perangkat yang belum diisi dengan lengkap	Kepada guru PAI supaya perangkat pembelajaran diisi dengan lengkap	Pembinaan
8	SMP S Alam Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	21-8-2023	1 Ikhsan Akbar S.Pd.I	85	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9	SMAS Alam Mandau	1.Supervisi Standar Proses Pembelajaran GPAI	22-8-2023	1. Ikhsan Akbar S.Pd.I	100	Kurang fokusnya siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.karena suasana kelas yang kurang mendukung, kebersihan teman nya meribut, bahkan letak susunan tata rias kelas dll.	Kepada guru PAI untuk selalu berupaya memahami prilaku setiap satu persatu murid. Ketika sudah mengetahui atau memahami be ntuk prilaku murid, biasanya guru lebih nyaman dalam	Pembinaan
10	SMAN 9 Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	23-8-2023	1.Adinurrahim. S.Ag 2.Ramadan Pulungan. S.Pd.I 3.Nurhayani S.Pd.I	83 100 100	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan
11	SMAN 3 Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	24-8-2023	1. Marianas S.Ag 2.Ibrahim. S.Ag 3.Sri Mulyani S,Ag 4.Intan S.Pd.I 5. Sariyana S.pd.I	99 100 100 100 100	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan
12	SMKS Yapim Taruna Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	28-8-2023	1.Herianto S.Pd.I		Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan
13	SMPN 11 Mandau	1.Sup1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	29-8-2023	1.Syahril. S.Pd.I 2.Umi Kalsum S.Ag	96 91	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan
14	SMAN 1 Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	30-8-2023	1. Amran Syarif. S.Ag 2.Rosmiyanti S.Pd.I 3.Aswinda.S.Ag 4.Yelli Sastra Ningsih I S.Pd.I 5.Ramanis. S.Pd.I S.Pd.I	90 86 86 86 86	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta dilindungi undang-undang
© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15	SMPN 6 Mandau	1.Supervisi administrasi Pembelajaran GPAI	31-8-2023	1. Rawiyah S.Ag	91	Administrasi pembelajaran guru PAI belum sempurna, ada beberapa perangkat yang belum di buat dengan lengkap dan belum di print	Kepada guru PAI supaya melengkapi administrasi pembelajaran yang belum lengkap	Pembinaan

Bengkalis, 01 Agustus -2023
Pengawas Pendidikan Agama Islam

Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP.196507182003122001

Mengetahui :
Ketua Pengawas Kemenag

Dra. SITI ASMAWATI,
NIP: 196411021991032002

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU.
Nama Guru PAI : MARIANAS, S.Ag.
Alamat Sekolah : Sln. Tuanku Tambusai
Tahun Pelajaran/Semester : 2023 - 2024 / 1(ganjil)
Tahun Sertifikasi : 2014.
Hari/Tanggal Supervisi : Senin, 29 Agustus 2023

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor Nilai				Keterangan Kesesuaian/ Ketercapaian
		Ada	Tidak	4	3	2	1	
1	Beban Mengajar Minimal 24 JTM	✓		✓				4 = Baik Sekali
2	Pemetaan Kurikulum	✓		✓				3 = Baik
3	Kalender Pendidikan	✓		✓				2 = Cukup
4	Analisis Minggu Efektif	✓		✓				1 = Kurang
5	Program Tahunan	✓		✓				
6	Program Semester	✓		✓				*Nilai Akhir*
7	Silabus	✓		✓				=> Skor Perolehan X 100
8	Analisis SK/KO	✓		✓				Skor Maksimal
9	RPP	✓		✓				
10	KKM	✓		✓				=> 99
11	Agenda Guru	✓		✓				
12	Jurnal Kelas	✓			✓			
13	Buku Daftar Nilai	✓		✓				*Ketercapaian :*
14	Buku Pegangan (Paket, Modul, LKS)	✓		✓				86 – 100% = A (Sangat Baik
15	Bahan Ajar Berbasis ICT	✓		✓				70 – 85% = B (Baik)
16	Kisi-kisi Soal Ulangan	✓		✓				56 – 69% = C (Cukup)
17	Kartu Soal	✓		✓				<55% = D (Kurang)
18	Naskah Soal	✓		✓				
19	Analisis Ulangan Harian	✓		✓				*Keterangan*
20	Program Remedial	✓		✓				.....
21	Dattar Nilai Kepribadian dan AM	✓		✓				.....
22	Program Pengayaan	✓		✓				.....
23	Buku Catatan Perkembangan Siswa	✓		✓				.....
24	Buku Presentasi Siswa	✓		✓				
25	Bank Soal	✓		✓				
	Skor yang diperoleh							
	Skor Maksimal							
	Nilai Akhir							

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Kepala Sekolah
SMAN 3 Mandau
ASLIM, S.Pd.M.Pd
NIP 19730507 200501 1012

Guru PAI
MARIANAS, S.Ag
NIP 19740810 200801 1016

Pengawas PAI
Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP. 19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
© Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN PENELAAHAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
GURU PAI PADA SEKOLAH TINGKAT SMP/SMA/SMK SEMESTER I
TP. 2023/2024

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Nama Guru PAI : IBRAHIM, S.Ag
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu telaah : Jam 8 wib
Supervisor : Dra. Rauzana, M.Pd.I

NO	NO KOMPONEN / INDIKATOR	Penilaian			Catatan
		Ya		Tidak	
		Sesuai	Tidak Sesuai		
A. Identitas Silabus					
1	Mencantumkan : Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Semester, dan CP	✓			
B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran					
2	Peta Kompetensi sesuai fase / usia pembelajaran	✓			
3	Capaian Pembelajaran	✓			
4	Tujuan pembelajaran	✓			
C. Komponen ATP					
5	ATP mencakup Komponen Kompetensi	✓			
6	ATP mencakup Komponen Konten				
7	ATP mencakup Komponen variasi				
D. Kriteria ATP					
8	Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus di kuasai murid	✓			
9	Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembe lajaran yang linear dari awal hingga akhir fase	✓			
10	Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang	✓			
11	Identifikasi elemen dan atau sub elemen Profil pelajar pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan	✓			
12	Alur Tujuan pembelajaran	✓			
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				
	Nilai Akhir : Nilai perolehan x 100 = 100 (SB / B / C / K) Nilai Maksimal (24)				

Catatan :

Keterangan :

Nilai	Predikat
91-100	Sangat baik (SB)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
<70	Kurang (K)

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Mengetahui :
Kepala SMAN 3 MANDAU

ASLIM, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750507 200501 1 012

Guru PAI

IBRAHIM, S.Ag
NIP. -

Pengawas PAI

Dra. Rauzana, M.Pd.I
NIP.19650718 200312 2 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Nama Guru PAI : SRI MULYANI, S.Ag.
Alamat Sekolah : Jln. Tuan Ku Tambusai
Tahun Pelajaran/Semester : 2023 - 2024 / 1 (ganjil)
Tahun Sertifikasi : 2014.
Hari/Tanggal Supervisi : Senin, 21 Agustus 2023

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor Nilai				Keterangan Kesesuaian/ Ketercapaian
		Ada	Tidak	4	3	2	1	
1	Beban Mengajar Minimal 24 JTM	✓		✓				4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang *Nilai Akhir* => Skor Perolehan X 100 Skor Maksimal => 92 *Ketercapaian :* 86 – 100% = A (Sangat Baik 70 – 85% = B (Baik) 56 – 69% = C (Cukup) <55% = D (Kurang)
2	Pemetaan Kurikulum	✓		✓				
3	Kalender Pendidikan	✓		✓				
4	Analisis Minggu Efektif	✓		✓				
5	Program Tahunan	✓		✓				
6	Program Semester	✓		✓				
7	Silabus	✓		✓				
8	Analisis SK/KO	✓		✓				
9	RPP	✓		✓				
10	KKM	✓		✓				
11	Agenda Guru	✓		✓				
12	Jurnal Kelas		✓					
13	Buku Daftar Nilai	✓		✓				
14	Buku Pegangan (Paket, Modul, LKS)	✓		✓				
15	Bahan Ajar Berbasis ICT	✓		✓				
16	Kisi-kisi Soal Ulangan	✓		✓				
17	Kartu Soal	✓		✓				
18	Naskah Soal	✓		✓				
19	Analisis Ulangan Harian	✓		✓				
20	Program Remedial		✓					*Keterangan* .....
21	Dattar Nilai Kepribadian dan AM	✓		✓				.....
22	Program Pengayaan	✓		✓				.....
23	Buku Catatan Perkembangan Siswa	✓		✓				.....
24	Buku Presentasi Siswa	✓		✓				.....
25	Bank Soal	✓		✓				
	Skor yang diperoleh							
	Skor Maksimal							
	Nilai Akhir							

Bengkalis, 21 Agustus 2023

Kepala Sekolah
SMAN 3 Mandau
ELLIA, S.Pd, M.Pd
NIP 197505072005011012

Guru PAI
SRI MULYANI, S.Ag.
NIP 197502222008012007

Pengawas PAI
Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP. 19650718 200312 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELAAHAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
GURU PAI PADA SEKOLAH TINGKAT SMP/SMA/SMK SEMESTER I
TP. 2023/2024

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Nama Guru PAI : INTAN S.Pd.I
Kelas / Semester : X. / GANJIL
Waktu telaah : 25 Agustus 2023
Supervisor : Dra Rauzana M.Pd.I

NO	NO KOMPONEN / INDIKATOR	Penilaian: Ya – Sesuai	Penilaian: Ya – Tidak Sesuai	Penilaian: Tidak	Catatan
A. Identitas Silabus					
1	Mencantumkan : Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Semester, dan CP	✓			
B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran					
2	Peta Kompetensi sesuai fase / usia pembelajaran	✓			
3	Capaian Pembelajaran	✓			
4	Tujuan pembelajaran	✓			
C. Komponen ATP					
5	ATP mencakup Komponen Kompetensi	✓			
6	ATP mencakup Komponen Konten	✓			
7	ATP mencakup Komponen variasi	✓			
D. Kriteria ATP					
8	Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus di kuasai murid	✓			
9	Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembe lajaran yang linear dari awal hingga akhir fase	✓			
10	Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang	✓			
11	Identifikasi elemen dan atau sub elemen Profil pelajar pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan	✓			
12	Alur Tujuan pembelajaran	✓			
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				
	Nilai Akhir : Nilai perolehan x 100 = 100 (SB / B / C / K) Nilai Maksimal (24)				

Catatan :

Keterangan :

Nilai	Predikat
91-100	Sangat baik (SB)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
<70	Kurang (K)

Bengkalis, 25 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala SMAN 3 MANDAU

ALIM, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19750507 200501 1012

Guru PAI

INTAN, S.Pd.I
NIP. 19750203 2023 21 2006

Pengawas PAI

Dra. Rauzana, M.Pd.I
NIP. 19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN PENELAAHAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
GURU PAI PADA SEKOLAH TINGKAT SMP/SMA/SMK SEMESTER I
TP. 2023/2024

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Nama Guru PAI : SARIYANA
Kelas / Semester : XI / GANJIL
Waktu telaah : 29 Agustus 2023
Supervisor : Dra. Rauzana, M.Pd.I

NO	NO KOMPONEN / INDIKATOR	Penilaian: Ya – Sesuai	Penilaian: Ya – Tidak Sesuai	Penilaian: Tidak	Catatan
A. Identitas Silabus					
1	Mencantumkan : Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Semester, dan CP	✓			
B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran					
2	Peta Kompetensi sesuai fase / usia pembelajaran	✓			
3	Capaian Pembelajaran	✓			
4	Tujuan pembelajaran	✓			
C. Komponen ATP					
5	ATP mencakup Komponen Kompetensi	✓			
6	ATP mencakup Komponen Konten	✓			
7	ATP mencakup Komponen variasi	✓			
D. Kriteria ATP					
8	Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus di kuasai murid	✓			
9	Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembe lajaran yang linear dari awal hingga akhir fase	✓			
10	Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang	✓			
11	Identifikasi elemen dan atau sub elemen Profil pelajar pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan	✓			
12	Alur Tujuan pembelajaran	✓			
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				
	Nilai Akhir : Nilai perolehan x 100 = 100 (SB / B / C / K) Nilai Maksimal (24)				

Catatan :

Keterangan :

Nilai	Predikat
91-100	Sangat baik (SB)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
<70	Kurang (K)

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Mengetahui :
Kepala SMAN 3 MANDAU

DINAS PENDIDIKAN ★ SMA NEGERI 3 MANDAU ★ PROVINSI RIAU

ASLIMA, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750507200501 1012

Guru PAI

SARIYANA, S.Pd.I
NIP. 198310162023212016

Pengawas PAI

Dra. Rauzana, M.Pd.I
NIP.19650718 200312 2 001

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMANTAUAN PELAKSANAAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
(Standar Isi)

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Alamat Sekolah : Jln. Tuanku Tambusai
Kecamatan : Bkafin solapan
Kota : Duri.

Nama Guru PAI : SRI MULYANI, S.Ag
Mata Pelajaran : PAI
Status Pegawai : PNS/~~GBPNS/PPPK~~
Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2023

No	Indikator Standar	Skor *) Perolehan					Catatan
		4	3	2	1	0	
1	Guru memiliki dokumen Kompetensi Dasar	✓					
2	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran memenuhi ketentuan beban mengajar (1) jumlah menit per jtm sesuai ketentuan (2) jumlah jam per minggu sesuai ketentuan		✓				
3	Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran (1) tatap muka (2) penugasan terstruktur (3) kegiatan mandiri	✓					
4	Guru memiliki kalender pendidikan yang telah ditetapkan sekolah yang mencakup (1) awal tahun pelajaran (2) minggu efekti belajar (3) waktu pembelajaran efektif (4) hari libur	✓					
5	**Guru** memiliki silabus mata pelajaran yang dikembangkan oleh tim tingkat nasional	✓					
6	**Guru** melaksanakan pengembangan diri siswa dengan bentuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PAI BP (a) 4 kegiatan atau lebih (c) 2 kegiatan (b) 3 kegiatan (d) 1 kegiatan		✓				
7	**Ketuntasan** mata pelajaran PAI-BP (*sesuai permendikbud No. 104 tahun 2014*) (a) 3,51 – 4.00 (c) 1,51 – 2,50 (b) 2,51 – 3,50 (d) 1 – 1,50	✓					
8	**Ketuntasan** aspek sikap peserta didik mata pelajaran PAI-BP pada kategori baik (B), atau sesuai dengan standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan	✓					
	Jumlah Skor Perolehan						

*) *Kriteria Skor :* *4 : Sangat baik* *3 : baik* *2 : kurang baik* *1 : tidak baik*

Nilai = $\frac{JSP}{36} \times 100 = \frac{32}{36}$

SARAN PEMBINAAN :

.....

.....

.....

.....

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Kepala Sekolah
SMAN 3 Mandau
ASLIM, S.Pd. M.Pd
NIP 19750527 200501 1012

Guru PAI
SRI MULYANI, S.Ag
NIP 19750222 200801 2007

Pengawas PAI
Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP. 19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMANTAUAN PELAKSANAAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
(Standar Proses)

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Alamat Sekolah : Sh. Tuanku Tambusai
Kecamatan : Bhatin Solapan
Kota : Duri

Nama Guru PAI : Sri mulyani, S.Ag
Mata Pelajaran : PAI
Status Pegawai : PNS/~~GBPNS/PPPK~~
Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus

No	Indikator Standar	Skor *) Perolehan					Catatan
		4	3	2	1	0	
1	Guru menyusun RPP berdasarkan silabus yang memuat komponen : (1) identitas sekolah (2) identitas mata pelajaran (3) kelas/semester (4) alokasi waktu (5) kompetensi inti (6) KD (7) indikator (8) materi pelajaran (9) kegiatan pembelajaran (10) penilaian pembelajaran, remedial dan pengayaah (11) media/ alat, bahan dan sumber belajar	✓					
2	Guru melaksanakan proses pembelajaran memenuhi persyaratan (1) alokasi waktu jtm pembelajaran sesuai ketentuan (2) jumlah jam/minggu sesuai ketentuan (3) buku teks pelajaran sesuai ketentuan (4) pengelolaan kelas sesuai ketentuan	✓					
3	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah (1) kegiatan pendahuluan (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup	✓					
4	Proses pembelajaran melaksanakan 5 pengalaman belajar pokok (1) mengamati (2) menanya (3) mengumpulkan informasi/ mengeksplorasi (4) mengasosiasi/ menganalisis/ menalar (5) mengkomunikasikan	✓					
5	**Penilaian** proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai (a) kesiapan siswa (b) proses (c) hasil belajar	✓					
6	**Pengawasan** proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui 4 kegiatan (1) pemantauan (2) supervisi (3) evaluasi (4) tindak lanjut	✓					
7	**Pemantauan** proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah mencakup 3 tahap (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) penilaian hasil pembelajaran	✓					
8	**Supervisi** proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui 4 cara (1) pemberian contoh (2) diskusi (3) konsultasi (4) pelatihan	✓					
9	**Kepala sekolah** melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran selama satu tahun terakhir dalam bentuk (a) pemberian penghargaan (b) pengembangan keprofesian berkelanjutan	✓					
	Jumlah Skor Perolehan						

*) *Kriteria Skor :* *4 : Sangat baik* *3 : baik* *2 : kurang baik* *1 : tidak baik*

Nilai = JSP X 100 = 100
36

SARAN PEMBINAAN :

.....
.....
.....
.....

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Kepala Sekolah
SMAN 3 Mandau
Aslim, S.Pd., M.Pd
NIP 19750607 200501 1012

Guru PAI
SRI MULYANI, S.AG
NIP 19750222 200801 2007

Pengawas PAI
Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP. 19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN TELAAH MODUL AJAR
GURU PAI PADA SEKOLAH TINGKAT SMP/SMA/SMK SEMESTER I
TP. 2023/2024

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Nama Guru PAI : INTAN S.Pd.I
Status/NIP : 19750203 2023 21 2 006
Elemen : Alquran & Hadist
Kelas/semester : X / Ganjil
Tujuan Pembelajaran : Menganalisis Quran dan Hadist tentang Berkompetisi dlm kebaikan.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan Revisi
A	**Identitas Mata Pelajaran**	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1	Terdapat : Nama penyusun, institusi, dan tahun di susunnya, kelas, alokasi waktu			✓	
B	**Kompetensi awal dan Profil Pancasila**	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
2	Kompetensi awal			✓	
3	Profil Pelajar Pancasila			✓	
C	**Sarana dan Prasarana**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
4	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran		✓		
5	Kesesuain dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang revelan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran		✓		
D	**Target Murid**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
6	Materi, Strategi, untuk murid reguler/tipikal			✓	
7	Materi, Strategi, untuk murid dengan kesulitan belajar			✓	
8	Materi, Strategi, untuk murid dengan pencapaian tinggi		✓		
D	**Model Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
9	Model pembelajaran tatap muka			✓	
10	Model pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring)	✓			
11	Model pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring)			✓	
12	Model Pembelajaran blended		✓		
F	**Komponen Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
13	Ketepatan tujuan pembelajaran			✓	
14	Pemahaman Bermakna			✓	
15	Pertanyaan Pemantik			✓	
16	Persiapan Pembelajaran			✓	
G	**Skenario Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
17	Kegiatan pendahuluan berisi : orientasi, motivasi, dan apersepsi			✓	
18	Kegiatan inti berisi :			✓	
	a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dn menyimak			✓	
	b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah			✓	
	c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan			✓	
	d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul		✓		

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	e. Memotivasi siswa untuk mengkomunikasikan			✓	✓
19	Kegiatan penutup berisi : rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut			✓	
	a. Memfasilitasi dan membimbing siswa dalam merangkum materi pelajaran			✓	
	b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan			✓	
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran			✓	
H	**Rancangan Penilaian Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
20	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan tujuan pembelajaran			✓	
21	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap			✓	
22	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan			✓	
23	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan			✓	
I	**Pembelajaran Remedial**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
24	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran			✓	
25	Menuliskan salah satu atau lebih aktifitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa : * Pembelajaran ulang * Bimbingan Perorangan * Belajar kelompok * Tutor Sebaya			✓	
J	**Pembelajaran Pengayaan**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
26	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran			✓	
K	**Lampiran**			✓	
27	Lembar kerja Murid			✓	
28	Bahan bacaan guru dan peserta didik			✓	
29	Glosarium			✓	
30	Daftar Pustaka			✓	
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				

Nilai Akhir = Skor Perolehan x 100 = ...95...%
Skor Maksimal (30x2) =60

Keterangan :

Predikat		Nilai
SB (Sangat Baik)	=	91%-100%
B (Baik)	=	81%-90%
C (Cukup)	=	71%-80%
K (Kurang)	=	Dibawah 71% =

Masukan modul ajar secara umum :

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Mengetahui :
Kepala SMAN 3 MANDAU

ASLIM S.Pd. M.Pd.
NIP. 19650507200501 1002

Guru PAI

INTAN S.Pd.I
NIP. 197502032023212006

Pengawas PAI

Dra. Rauzana,M.Pd.I
NIP.19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang menggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN TELAAH MODUL AJAR
GURU PAI PADA SEKOLAH TINGKAT SMP/SMA/SMK SEMESTER I
TP. 2023/2024

Nama Sekolah : SMAN 3 MANOAU
Nama Guru PAI : SARIYANA.
Status/NIP : 198310162023212016 / PPPK
Elemen : Alquran dan Hadis
Kelas/semester : XI / 1
Tujuan Pembelajaran : Menganalisis Alquran dan Hadis Tentang berpikir kritis dan IPTEK

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan Revisi
A	**Identitas Mata Pelajaran**	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1	Terdapat : Nama penyusun, institusi, dan tahun di susunnya, kelas, alokasi waktu			✓	
B	**Kompetensi awal dan Profil Pancasila**	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
2	Kompetensi awal			✓	
3	Profil Pelajar Pancasila			✓	
C	**Sarana dan Prasarana**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
4	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran		✓	✓	
5	Kesesuain dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang revelan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran			✓	
D	**Target Murid**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
6	Materi, Strategi, untuk murid reguler/tipikal		✓		
7	Materi, Strategi, untuk murid dengan kesulitan belajar		✓		
8	Materi, Strategi, untuk murid dengan pencapaian tinggi		✓		
D	**Model Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
9	Model pembelajaran tatap muka			✓	
10	Model pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring)	✓			
11	Model pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring)	✓			
12	Model Pembelajaran blended		✓		
F	**Komponen Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
13	Ketepatan tujuan pembelajaran			✓	
14	Pemahaman Bermakna			✓	
15	Pertanyaan Pemantik			✓	
16	Persiapan Pembelajaran			✓	
G	**Skenario Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
17	Kegiatan pendahuluan berisi : orientasi, motivasi, dan apersepsi			✓	
18	Kegiatan inti berisi :				
	a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dn menyimak			✓	
	b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah			✓	
	c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan			✓	
	d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	e. Memotivasi siswa untuk mengkomunikasikan			✓	
19	Kegiatan penutup berisi : rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut			✓	
	a. Memfasilitasi dan membimbing siswa dalam merangkum materi pelajaran			✓	
	b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan			✓	
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran			✓	
H	**Rancangan Penilaian Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
20	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan tujuan pembelajaran		✓		
21	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap		✓		
22	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan		✓		
23	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan		✓		
I	**Pembelajaran Remedial**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
24	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran		✓		
25	Menuliskan salah satu atau lebih aktifitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa : * Pembelajaran ulang * Bimbingan Perorangan * Belajar kelompok * Tutor Sebaya		✓		
J	**Pembelajaran Pengayaan**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
26	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran		✓		
K	**Lampiran**				
27	Lembar kerja Murid			✓	
28	Bahan bacaan guru dan peserta didik			✓	
29	Glosarium			✓	
30	Daftar Pustaka			✓	
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				

Nilai Akhir = Skor Perolehan x 100 = ...75...%
Skor Maksimal (30x2) =60

Keterangan :

Predikat		Nilai
SB (Sangat Baik)	=	91%-100%
B (Baik)	=	81%-90%
C (Cukup)	=	71%-80%
K (Kurang)	=	Dibawah 71% =

Masukan modul ajar secara umum :

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala SMAN 3 MANDAU

ASLIMAR, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750507200501 1 012

Guru PAI

SARIYANA, S.Pd.I
NIP. 198310162023212016

Pengawas PAI

Dra. Rauzana, M.Pd.I
NIP.19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN TELAAH MODUL AJAR
GURU PAI PADA SEKOLAH TINGKAT SMP/SMA/SMK SEMESTER I
TP. 2023/2024

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Nama Guru PAI : IBRAHIM, S.Ag
Status/NIP : Honorer
Elemen : Al-Qur'an dan Hadis
Kelas/semester : XI / 1
Tujuan Pembelajaran : Menganalisis Al-Quran dan Tentang Berpikir Kritis dan IPTEK

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan Revisi
A	**Identitas Mata Pelajaran**	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1	Terdapat : Nama penyusun, institusi, dan tahun di susunnya, kelas, alokasi waktu			✓	
B	**Kompetensi awal dan Profil Pancasila**	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
2	Kompetensi awal			✓	
3	Profil Pelajar Pancasila			✓	
C	**Sarana dan Prasarana**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
4	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran		✓		
5	Kesesuain dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang revelan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran		✓		
D	**Target Murid**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
6	Materi, Strategi, untuk murid reguler/tipikal				
7	Materi, Strategi, untuk murid dengan kesulitan belajar		✓		
8	Materi, Strategi, untuk murid dengan pencapaian tinggi		✓		
D	**Model Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
9	Model pembelajaran tatap muka			✓	
10	Model pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring)		✓		
11	Model pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring)			✓	
12	Model Pembelajaran blended		✓		
E	**Komponen Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
13	Ketepatan tujuan pembelajaran			✓	
14	Pemahaman Bermakna			✓	
15	Pertanyaan Pemantik			✓	
16	Persiapan Pembelajaran		✓		
G	**Skenario Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
17	Kegiatan pendahuluan berisi : orientasi, motivasi, dan apersepsi		✓		
18	Kegiatan inti berisi :				
	a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dn menyimak		✓		
	b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah			✓	
	c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan			✓	
	d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul			✓	

PEMANTAUAN PELAKSANAAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
(Standar Isi)

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Alamat Sekolah : Jln. Tuan Tambusai
Kecamatan : Bhatin Solapan
Kota : Duri
Nama Guru PAI : MARIANAS. S.Ag.
Mata Pelajaran : PAI.
Status Pegawai : PNS/~~GBPNS/PPPK~~
Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2023

No	Indikator Standar	Skor *) Perolehan					Catatan
		4	3	2	1	0	
1	Guru memiliki dokumen Kompetensi Dasar						
2	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran memenuhi ketentuan beban mengajar (1) jumlah menit per jtm sesuai ketentuan (2) jumlah jam per minggu sesuai ketentuan	✓					
3	Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran (1) tatap muka (2) penugasan terstruktur (3) kegiatan mandiri	✓					
4	Guru memiliki kalender pendidikan yang telah ditetapkan sekolah yang mencakup (1) awal tahun pelajaran (2) minggu efekti belajar (3) waktu pembelajaran efektif (4) hari libur	✓					
5	**Guru** memiliki silabus mata pelajaran yang dikembangkan oleh tim tingkat nasional	✓					
6	**Guru** melaksanakan pengembangan diri siswa dengan bentuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PAI BP (a) 4 kegiatan atau lebih (c) 2 kegiatan (b) 3 kegiatan (d) 1 kegiatan	✓					
7	**Ketuntasan** mata pelajaran PAI-BP (*sesuai permendikbud No. 104 tahun 2014*) (a) 3.51 – 4.00 (c) 1,51 – 2,50 (b) 2,51 – 3,50 (d) 1 – 1,50	✓					
8	**Ketuntasan** aspek sikap peserta didik mata pelajaran PAI-BP pada kategori baik (B) atau sesuai dengan standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan	✓					
	Jumlah Skor Perolehan						

*) *Kriteria Skor :* *4 : Sangat baik* *3 : baik* *2 : kurang baik* *1 : tidak baik*

Nilai = JSP X 100 = 77
36

SARAN PEMBINAAN :

.....
.....
.....
.....

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Kepala Sekolah	Guru PAI	Pengawas PAI
Asli, S.Pd.M.Pd	MARIANAS, S.Ag.	Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP 19750507 200501 2012	NIP 19750810 200801 1016	NIP. 19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMANTAUAN PELAKSANAAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
(Standar Proses)

Nama Sekolah : SMAN 3 MANDAU
Alamat Sekolah : Jl. Tuanku Tambusai
Kecamatan : Bhatin Solapan
Kota : DURI

Nama Guru PAI : MARIANAS, S.Ag
Mata Pelajaran : PAI
Status Pegawai : PNS/~~GBPNS/PPPK~~
Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2023

No	Indikator Standar	Skor *) Perolehan					Catatan
		4	3	2	1	0	
1	Guru menyusun RPP berdasarkan silabus yang memuat komponen : (1) Identitas sekolah (2) identitas mata pelajaran (3) kelas/semester (4) alokasi waktu (5) kompetensi inti (6) KD (7) Indikator (8) materi pelajaran (9) kegiatan pembelajaran (10) penilaian pembelajaran, remedial dan pengayaah (11) media/ alat, bahan dan sumber belajar	✓					
2	Guru melaksanakan proses pembelajaran memenuhi persyaratan (1) alokasi waktu jtm pembelajaran sesuai ketentuan (2) jumlah jam/minggu sesuai ketentuan (3) buku teks pelajaran sesuai ketentuan (4) pengelolaan kelas sesuai ketentuan	✓					
3	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah (1) kegiatan pendahuluan (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup	✓					
4	Proses pembelajaran melaksanakan 5 pengalaman belajar pokok (1) mengamati (2) menanya (3) mengumpulkan informasi/ mengeksplorasi (4) mengasosiasi/ menganalisis/ menalar (5) mengkomunikasikan	✓					
5	**Penilaian** proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai (a) kesiapan siswa (b) proses (c) hasil belajar	✓					
6	**Pengawasan** proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui 4 kegiatan (1) pemantauan (2) supervisi (3) evaluasi (4) tindak lanjut	✓					
7	**Pemantauan** proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah mencakup 3 tahap (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) penilaian hasil pembelajaran	✓					
8	**Supervisi** proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui 4 cara (1) pemberian contoh (2) diskusi (3) konsultasi (4) pelatihan	✓					
9	**Kepala sekolah** melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran selama satu tahun terakhir dalam bentuk (a) pemberian penghargaan (b) pengembangan keprofesian berkelanjutan	✓					
	Jumlah Skor Perolehan						

*) *Kriteria Skor :* *4 : Sangat baik* *3 : baik* *2 : kurang baik* *1 : tidak baik*

Nilai = JSP X 100 = 102
36

SARAN PEMBINAAN :

.....
.....
.....
.....

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Kepala Sekolah	Guru PAI	Pengawas PAI
SMAN 3 Mandau		
Aslim, S.Pd, M.Pd	MARIANAS, S.Ag	Dra. RAUZANA, M.Pd.I
NIP 197505072005011012	NIP 197408102008011016	NIP. 19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	e. Memotivasi siswa untuk mengkomunikasikan			✓	
19	Kegiatan penutup berisi : rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut		✓		
	a. Memfasilitasi dan membimbing siswa dalam merangkum materi pelajaran			✓	
	b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan			✓	
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran			✓	
H	**Rancangan Penilaian Pembelajaran**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
20	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan tujuan pembelajaran			✓	
21	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap			✓	
22	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan			✓	
23	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan		✓		
I	**Pembelajaran Remedial**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
24	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran		✓		
25	Menuliskan salah satu atau lebih aktifitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa : * Pembelajaran ulang * Bimbingan Perorangan * Belajar kelompok * Tutor Sebaya			✓	
J	**Pembelajaran Pengayaan**	Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai seluruhnya	
26	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran		✓		
K	**Lampiran**				
27	Lembar kerja Murid		✓		
28	Bahan bacaan guru dan peserta didik		✓		
29	Glosarium			✓	
30	Daftar Pustaka			✓	
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				

Nilai Akhir = Skor Perolehan x 100 = ...78...%
Skor Maksimal (30x2) =60

Keterangan :

Predikat		Nilai
SB (Sangat Baik)	=	91%-100%
B (Baik)	=	81%-90%
C (Cukup)	=	71%-80%
K (Kurang)	=	Dibawah 71% =

Masukan modul ajar secara umum :

Bengkalis, 29 Agustus 2023

Mengetahui :
Kepala SMAN 3 MANDAU

ASLIM, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505072005011012

Guru PAI

IBRAHIM, S.Ag
NIP. -

Pengawas PAI

Dra. Rauzana, M.Pd.I
NIP.19650718 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SRI MULYANI

achieved the following scores on the

Proficiency Level in Arabic Test

		Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	:	47	B1
Structure and Written Expression	:	51	B1
Reading Comprehension	:	45	A2
Total Score	:	**477**	

Valid from 04 November 2023 to 04 November 2025

ProLA Test® Certificate *is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).*

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at:
https://languagecertification.id/validasi/2310122/sertifikat
No. 2310122

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SRI MULYANI

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

		Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	:	48	B1
Structure and Written Expression	:	47	B1
Reading Comprehension	:	46	A2
Total Score	:	**470**	

Valid from 04 November 2023 to 04 November 2025

ProLE Test® Certificate *is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).*

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at:
https://languagecertification.id/validasi/2310124/sertifikat
No. 2310124

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: https//pasca.uin-suska.ac.id Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1192/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Pekanbaru, 27 Maret 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SRI MULYANI
NIM	: 22290120019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: EVEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURU PELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG SUDAJ DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

Waktu Penelitian: 3 Bulan (27 Maret 2023 s.d 27 Juni 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56297
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1192/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Tanggal 27 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**SRI MULYANI**
2. NIM / KTP	:	22290120019
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	**EVEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURUPELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI)YANG SUDAH DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.**
7. Lokasi Penelitian	:	SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan *Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai* tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 MANDAU
NPSN. 10495169 / NSS. 3010090204007 / Email : sman07mandau@gmail.com
Web Site : http://www.sman7manndau .sch.id
Alamat : Jl. Rangau KM. 11 Desa Petani Duri – Riau 28884
AKREDITASI : A

Nomor : 424/SMAN 7 Mandau/2023/1086
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Bidang Akademik

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56297 berkenaan dengan permohonan melakukan riset, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Mandau kepada :

Nama	: SRI MULYANI
NPM/KTP	: 22290120019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: **EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURU PELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG SUDAH DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 29 September 2023
Kepala SMAN7 Mandau

DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 7 MANDAU PROVINSI RIAU

Drs. AKMAL
NIP. 19640418 198903 1 004

PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 MANDAU
Alamat: Jl. Lintas Duri – Dumai Km 18 Sebangar **Kode Pos : 28785**
E-mail : smanegerisixmandau@gmail.com **Telp/Fax :-**
NSS : 30.1.09.02.04.006 **NIS : 30006** **NPSN : 10495347**
AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN6_Mandau/2023/1026

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama	: ALFIAN LUBIS, S.Pd., M.M
NIP	: 19790529 200501 1 012
Pangkat / Golongan	: Pembina/ IVa
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 6 Mandau

Dengan ini memberikan iji kepada :

Nama	: **SRI MULYANI**
NIM	: 22290120019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2

Telah selesa penelitian di SMA Negeri 6 Mandau dengan judul "**EVEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURUPELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG SUDAH DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sebangar, 2 Oktober 2023
Kepala SMA Negeri 6 Mandau

ALFIAN LUBIS, S.Pd. ,M.M
NIP. 19790529 200501 1 012

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hakcipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 MANDAU

Alamat : Jl.Tuanku Tambusai No.42 Duri
Email:sman3_doeri@ymail.com
NSS : 301090204003
Kode Pos : 28784
Telp/Fax : (0765) 595316
NPSN : 10495346

Akreditasi: A

No : 422/sman3-mandau/2023/550.
Lamp : -- .--
Hal : **Keterangan Riset**.

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
di –
Pekanbaru.

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,
Bersama ini kami Kepala SMA Negeri 3 Mandau, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau, menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: Sri Mulyani
NIM	: 22290120019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2

Telah melakukan riset tanggal 17 Mei s.d 08 November 2023.
Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Judul Tesisnya :

"EVEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURU PELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG SUDAH DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS."

Demikian surat keterangan riset ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Duri, 08 November 2023
Kepala SMAN 3 Mandau,

DINAS PENDIDIKAN ★ SMA NEGERI 3 MANDAU ★ PROVINSI RIAU

ASLIM, S.Pd., M.Pd
NIP. 19750507 200501 1 012

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / ~~DISERTASI~~ MAHASISWA

NAMA	: SRI MULYANI
NIM	: 22290120019
PROGRAM STUDI	: Pascasarjana
KONSENTRASI	: PAI
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. ZAITUN. M. Ag
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. KHAIRIL. MA
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Evektifitas program - Pembinaan Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) bagi yang sudah Sertifikasi Disman yang berakreditasi A Kecamatan Bhdfin solapan kabupaten Bengkalis (studi kasus)

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	8/5 2023.	Perbaikan hal t 130 font of (konsisten)		
2.	23/23. 5	Angket		
3.	7/ 23. 6	Metode penelitian		
4.	23/23 6	Perbaikan teknik sistematika.		
5.	05/25 07	Pengumpulan data.		
6.	31/ 2023 10	Acc Ujian		

Catatan :
**Coret yang tidak perlu*

Pekanbaru, 31/10 20.23

Pembimbing I / Promotor*

Dr. ZAITUNI. M. Ag

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	8/5/2023	Metode penelitian		
2.	23/5/20.	Angket.		
3.	1/ 2023 6	Konsep		
4.	10/2023 6	Analisis data.		
5.	20/ 2023 6	Kesimpulan		
6.	20/ 2023 6	acc Revisi		

Catatan :
**Coret yang tidak perlu*

Pekanbaru, ... 20.23

Pembimbing II / Co Promotor*

Dr. KHAIRIL ANWAR. MA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SRI MULYANI
NIM : 22290120019
PRODI : PAI
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa / 7/3/23	تأثير قواعد صرفية لترغيب مهارة القراءة	NURUL HIDAYAH.	
2		لدى طلبة فصل العاشر عشر في المدرسة	RUSMAR	
3		الثانوية بمعهد محمدية بنكينغ كوتا	(22190124010)	
4				
5		تقويم الكتاب المدرسي لتعليم اللغة	DWI BINTI	
6		العربية في الفصل السابع من المدرسة	MASFUFAH	
7		المتوسطة "تحفيظ صاحي القرآن	(22190122106	
8		كمبار		
9				
10				
11		برنامج تعليم اللغة العربية في	MIFTAHUL JANNAH	
12			ULFAH MUTHI'AH	
13		معهد تكنولوجي ريا والاسلامي	(22190123105)	
14				
15				

Pekanbaru, 07/MARET 2023
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SRI MULYANI
NIM : 22290120019
PRODI : RAI
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa /	Usia Ideal Perkawinan menurut pasal 7		
2	07-03-2023	undang - Undang menurut UU tahun 2019	HAMIZAR.	
3		Dalam persefektif Magashid.		
4				
5		Analisis magashid Al syariah, study	Pendi	
6		~~fenomenologi~~ terhadap efek negatif dan	irawan	
7		positif perkawinan dini oleh laki-laki		
8		dan perempuan di kabupaten kampar.		
9				
10		Rekonstruksi Regulasi tentang pemenuhan	GUSHAIRI	
11		hak nafkah anak pasca perceraian		
12		(Studi kasus di beberapa pengadilan		
13		Agama di propinsi Riau.		
14				
15				

Pekanbaru, 07 - 03 -2023
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Ciptaan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : SRI MULYANI
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai , 22 – 02 - 1975
Pekerjaan : PNS
Alamat Rumah : Jln.siak.gg.mawar rt.04 rw.05 desa simpang padang kecamatan bhatin sholapan kabupaten Bengkalis Duri

No.Telp/HP : 082186450487
Nama Orang Tua : (ALM) M.NUR (Ayah)
HJ. HAMIZAR (Ibu)
Nama Suami : ZULFIKAR
Nama Anak : 1. M.FAUZAN ALFIKAR
2. M. HAFIDZ ALFIKAR

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD…….. : SD 004 KARANG ANJER DUMAI Lulus Tahun 1988
SLTP…….. : SMP BABUSSALAM PEKNBARU Lulus Tahun 1991
SLTA…….. : MAN 2 PONOROGO Lulus Tahun 1995
(S.1)…….. : IAIRM PONOROGO Lulus Tahun 2000
(S.2)…….. : ..... Lulus Tahun……

RIWAYAT PEKERJAAN

b. SMAN 2 DUMAI TAHUN 2003 - 2005
c. SMKN 1 MANDAU Tahun 2005 - 2008
d. SMAN 3 MANDAU Tahun 2008 - sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. ……..
2. ……
3. dst.

KARYA ILMIAH

1. ……..
2. ……
3. dst.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Zaitun, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis
Sri mulyani

KepadaYth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Sri mulyani
NIM	:	22290120019
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**Efektivitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Yang Telah Sertifikasi Di SMAN Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Sholapan Kabupaten Bengkalis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56297
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1192/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Tanggal 27 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**SRI MULYANI**
2. NIM / KTP	:	22290120019
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	**EVEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURUPELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI)YANG SUDAH DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.**
7. Lokasi Penelitian	:	SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan *Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai* tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: https//pasca.uin-suska.ac.id Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-1240/Un.04/Ps/PP.00.9/03/2023 Pekanbaru,29 Maret 2023
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.
1. Dr. Zaitun. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Khairil Anwar. MA (Pembimbing Pendamping)
di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Sri Mulyani
NIM	: 22290120019
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Evektifitas Program Pembinaan Profesional Guru Pelajaran Agama Islam (PAI) Bagi Yang Sudah Sertifikasi Di SMAN Yang Berakreditasi A Kecamatan Bhatin Solapan Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Undang-Undang Hak Cipta
Pasal 44
1. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: https//pasca.uin-suska.ac.id Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1192/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Pekanbaru, 27 Maret 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SRI MULYANI
NIM	: 22290120019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: EVEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN PROFESIONAL GURU PELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG SUDAJ DI SERTIFIKASI DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari DI SMAN YANG BERAKREDITASI A DI KECAMATAN BHATIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

Waktu Penelitian: 3 Bulan (27 Maret 2023 s.d 27 Juni 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.